

**PENGEMBANGAN MEDIA KAMUS BERGAMBAR IPA DI  
KELAS V MIN 11 PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAHYATUL AHYA  
NIM. 180209047**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA KAMUS BERGAMBAR IPA DI KELAS V MIN  
11 PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
dalam ilmu pendidikan

Oleh :

**MAHYATUL AHYA  
NIM. 180209047**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Yuni Setia Ningsih S.Ag M.Ag.**  
NIP. 197906172003122002



**Putri Rahmi, M.Pd.**  
NIDN. 2006039002

**PENGEMBANGAN MEDIA KAMUS BERGAMBAR IPA DI KELAS V MIN  
11 PIDIE JAYA**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: kamis, 8 Desember 2022  
14 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag.**  
NIP. 1979061772003122002

Sekretaris,

  
**Sri Mutia, M.Pd.**  
NIDN. 1309088601

Penguji I,

  
**Putri Rahmi, M.Pd.**  
NIDN. 2006039002

Penguji II,

  
**Daniah, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mahyatul Ahya

NIM : 180209047

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA di Kelas V MIN 11 Pidie  
Jaya

Dengan ini menyatakan Bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 01 Januari 2023  
Yang Menyatakan,

Mahyatul Ahya  
NIM. 180209047

## ABSTRAK

Nama : Mahyatul Ahya  
NIM : 180209047  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA di Kelas V MIN 11 Pidie Jaya  
Tanggal sidang : 08 Desember 2022  
Tebal skripsi : 124  
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih S.Ag, M.Ag  
Pembimbing II : Putri Rahmi M.Pd  
Kata Kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, Kamus, Istilah Ilmiah IPA

Selama ini pembelajaran yang berlangsung di kelas V MIN 11 Pidie Jaya dalam proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema, media yang masih terbatas, dan juga belum ada media yang memperkenalkan istilah ilmiah IPA pada siswa kelas tinggi, akibatnya siswa kurang dalam mengenal atau memahami istilah ilmiah. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu mengembangkan media kamus bergambar IPA agar peserta didik senang mempelajari istilah ilmiah dan mudah dalam memahami istilah ilmiah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media kamus bergambar IPA kelas V MI dan (2) Untuk menganalisis kelayakan kamus bergambar dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN 11 Pidie Jaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model 4D. Tahapan pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan, *disseminate* (penyebaran). Media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh 3 ahli media, 3 ahli bahasa, dan 3 ahli materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA sudah memenuhi kategori sangat layak dengan persentase 86,36% berdasarkan penilaian validasi ahli media. Hasil penilaian validasi ahli materi dengan persentase 82,22% berada dalam kategori sangat layak, dan penilaian ahli bahasa dengan persentase 85,83% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media kamus bergambar IPA sangat layak digunakan untuk peserta didik di kelas V MIN 11 Pidie Jaya.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia –Nya sehingga skripsi yang berjudul **Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA di Kelas V MIN 11 Pidie Jaya** ini bisa diselesaikan. Shalawat dan salam Peneliti persembahkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman ilmu pengetahuan yang penuh dengan hidayah dan ridha Allah SWT.

Berkat taufik dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **”Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA di Kelas V MIN 11 Pidie Jaya”**. Ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Secara umum skripsi ini memaparkan tentang media kamus bergambar IPA kelas V MI. Peneliti berharap secara teoritik kehadiran skripsi ini dapat turut memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, sedangkan secara praktis, paparan dan gagasan dalam skripsi ini harapannya bisa memberikan kontribusi pemikiran dan menambah wawasan setiap pembaca.

Ucapan terima kasih atas segala motivasi, kerja sama dan dukungan semua pihak yang ikhlas hati memberikan sumbangan besar kepada Peneliti sehingga

skripsi ini tersaji baik di hadapan pembaca. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terimakasih pada yang terhormat :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Tihasanah dan Ayahanda M.Nasir AB atas segala kasih sayang, perhatian, dan dukungannya, kakak tersayang Afdhilatul Hafidhah, adik-adik tercinta Amiratul Layyina, Farhan Al-Fandi, dan Afizal Al-Azizi, serta segenap keluarga yang telah mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini hingga selesai.
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Kepada Bapak Mawardi selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih S.Ag.M.Ag. selaku pembimbing pertama dan juga penasehat akademik, dan ibu Putri Rahmi M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, bantuan, nasihat, dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Mawardi M.Pd, Bapak Mulia S,Ag., M.Ed dan ibu Aswani S.Pd.I selaku ahli media yang telah memberikan bimbingan dan masukan terhadap media yang peneliti kembangkan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPA.
6. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis M.Pd, Ibu Fajriah M.A, dan Ibu Fatimah S.Pd.I selaku ahli bahasa.
7. Ibu Misbahul Jannah M,Pd, Ph,D, Bapak Syahidan M.Pd, dan Ibu Mardiana S.Pd.I selaku ahli materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan terhadap media yang peneliti kembangkan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPA.
8. Bapak Drs. Sulaiman selaku kepala MIN 11 Pidie Jayayang memberikan izin dan bantuan selama melakukan penelitian pengembangan.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada yang sempurna, demikian juga dengan karya ilmiah ini, oleh karena itu kekurangan pada tugas akhir ini dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 22 November 2022

Penulis,

Mahyatul Ahya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Spesifik Produk Yang Diharapkan.....	9
<b>BAB IILANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Media Pembelajaran Kamus Bergambar.....	11
1. Peranan Media Dalam Pembelajaran.....	11
2. Media Kamus Bergambar.....	12
3. Jenis Jenis Kamus.....	14
B. Istilah Ilmiah.....	17

1. Pengertian Istilah Ilmiah.....	17
2. Istilah Ilmiah Dalam Pelajaran IPA MI.....	18
3. Kriteria Kamus.....	21
4. Rancangan Penyusunan Kamus Bergambar IPA.....	22
C. Penelitian Relevan.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
B. Prosedur Pengembangan.....	27
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1. <i>Define</i> (pendefinisian).....	36
2. <i>Design</i> (Perencanaan).....	37
3. <i>Develop</i> (pengembangan).....	46
4. <i>Dessiminate</i> (Penyebaran).....	64
B. Pembahasan.....	65
1. Proses Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA.....	65
2. Kelayakan Kamus Bergambar IPA Berdasarkan Validator.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

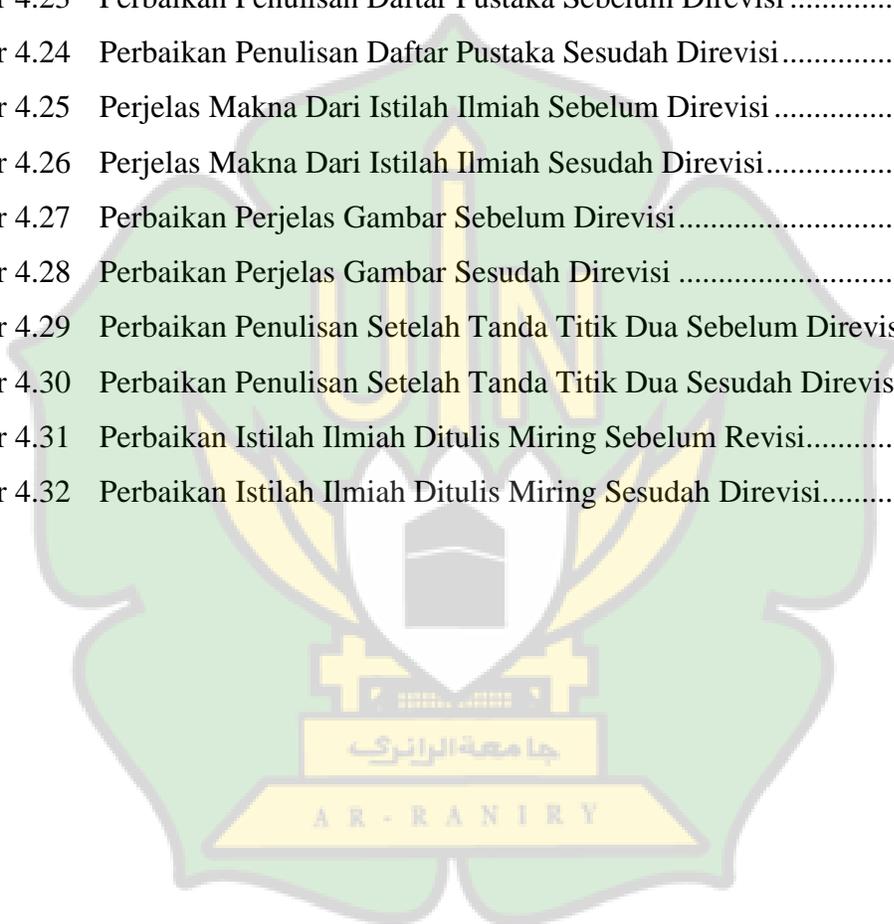
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran IPA Kelas V .....	27
Tabel 3.1	Indikator Penilaian Ahli Media.....	38
Tabel 3.2	Indikator Penilaian Ahli Media.....	39
Tabel 3.3	Indikator Penilaian Ahli Media.....	40
Tabel 3.4	Persentase Nilai Kelayakan Media Pembelajaran .....	42
Tabel 4.1	Langkah-Langkah Mendesain Kamus .....	47
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Media I.....	53
Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Media II.....	54
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Media III .....	56
Tabel 4.5	Hasil Validasi Ahli Materi I.....	57
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Materi II .....	59
Tabel 4.7	Hasil Validasi Ahli Materi III.....	60
Tabel 4.8	Hasil Validasi Ahli Bahasa I.....	61
Tabel 4.9	Hasil Validasi Ahli Bahasa II .....	62
Tabel 4.10	Hasil Validasi Ahli Bahasa III .....	64
Tabel 4.11	Data Persentase Validator Ahli Media .....	71
Tabel 4.12	Data Persentase Validator Ahli Materi .....	72
Tabel 4.13	Data Persentase Validator Ahli Bahasa .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Model 4D .....	35
Gambar 4.1	Tampilan Awal Aplikasi Canva .....	47
Gambar 4.2	Tampilan Halaman Pencarian Di Canva .....	47
Gambar 4.3	Tampilan Warna Baground .....	48
Gambar 4.4	Tampilan Bentuk Warna Baground.....	48
Gambar 4.5	Tampilan Memasukkan Gambar Di Canva .....	48
Gambar 4.6	Tampilan Sampul Yang Sudah Siap.....	48
Gambar 4.7	Tampilan Awal Microsoft Word .....	48
Gambar 4.8	Tampilan Pengaturan Ukuran Dan Jenis Font.....	49
Gambar 4.9	Tampilan Halaman Pertama Pada Microsoft Word.....	49
Gambar 4.10	Tampilan Pengabjadan Data Pada Microsoft Word .....	49
Gambar 4.11	Pemberian Makna Pada Istilah Ilmiah.....	50
Gambar 4.12	Pemberian Gambar .....	50
Gambar 4.13	Penambahan Bingkai .....	51
Gambar 4.14	Pembuatan Daftar Pustaka.....	51
Gambar 4.15	Perbaikan Posisi Gambar Dan Ukuran Gambar Sebelum Revisi ....	66
Gambar 4.16	Perbaikan Posisi Gambar Dan Ukuran Gambar Sesudah Revisi.....	66
Gambar 4.17	Perbaikan Penempatan Gambar Harus Sehalaman Dengan Penjelasan/Keterangannya Sebelum Revisi .....	67
Gambar 4.18	Perbaikan Penempatan Gambar Harus Sehalaman Dengan Penjelasan/Keterangannya Sesudah Revisi .....	67

Gambar 4.19	Perbaikan Ukuran Gambar Harus Sama Semua Sebelum Direvisi .	67
Gambar 4.20	Perbaikan Ukuran Gambar Harus Sama Semua Sesudah Direvisi..	67
Gambar 4.21	Penambahan Penjelasan Pada Gambar Dibeberapa Halaman Terakhir Sebelum Revisi .....	68
Gambar 4.22	Penambahan Penjelasan Pada Gambar Dibeberapa Halaman Terakhir Sesudah Revisi .....	68
Gambar 4.23	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka Sebelum Direvisi .....	68
Gambar 4.24	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka Sesudah Direvisi.....	68
Gambar 4.25	Perjelas Makna Dari Istilah Ilmiah Sebelum Direvisi .....	68
Gambar 4.26	Perjelas Makna Dari Istilah Ilmiah Sesudah Direvisi.....	68
Gambar 4.27	Perbaikan Perjelas Gambar Sebelum Direvisi.....	69
Gambar 4.28	Perbaikan Perjelas Gambar Sesudah Direvisi .....	69
Gambar 4.29	Perbaikan Penulisan Setelah Tanda Titik Dua Sebelum Direvisi....	69
Gambar 4.30	Perbaikan Penulisan Setelah Tanda Titik Dua Sesudah Direvisi ....	69
Gambar 4.31	Perbaikan Istilah Ilmiah Ditulis Miring Sebelum Revisi.....	70
Gambar 4.32	Perbaikan Istilah Ilmiah Ditulis Miring Sesudah Direvisi.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing .....	79
Lampiran 2 : Surat Penelitian .....	80
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	81
Lampiran 4 : Lembar Validasi Ahli Media .....	82
Lampiran 5 : Lembar Validasi Ahli Materi .....	86
Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	90
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian .....	98
Lampiran 8 : Riwayat Hidup .....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan bagian internal dalam pembangunan negara. Melalui pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mudah diserap sehingga memungkinkan satu bangsa dan negara menjadi maju dan berkembang. Adapun salah satu komponen penting dalam pendidikan yaitu kurikulum.

Menurut Oemar Hamalik, istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni *Curricule*, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum adalah jangka pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.<sup>1</sup> Adapun kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Kurikulum berbasis kompetensi dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur sekolah.<sup>2</sup> Sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta :Bumi Aksara, 2015), h 16.

<sup>2</sup>Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), h 66

tentang sistem pendidikan nasional pada penjelasan pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran termasuk IPA. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Dalam kurikulum 2013, pendidik juga dituntut untuk memiliki kualitas yang baik, karena kualitas guru dalam hal ini akan mempengaruhi prestasi siswa. kompetennya seorang pendidik dalam pendidikan sangat mendasar, yaitu mengajar, membimbing, mengarahkan dan menjadi fasilitator.

Pendidik sebagai fasilitator yaitu untuk membantu siswa menjadikan potensi yang ada pada siswa menjadi kemampuan serta keterampilan yang ketika dikembangkan dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kehidupan masyarakat. Pada proses belajar mengajar, guru tidak hanya menjadi fasilitator, juga sebagai inovator yaitu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar siswa mampu mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar. Inovasi dalam pembelajaran diperlukan agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, menarik, tidak monoton, serta tidak membosankan. Inovasi ini dapat berupa pengembangan media pembelajaran, model, serta metode pembelajaran.

Pada pembelajaran IPA, media pembelajaran sangat dibutuhkan. Dengan adanya media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPA tingkat SD/MI sudah terdapat banyak istilah-istilah ilmiah. Istilah ilmiah adalah kosakata yang memiliki makna khusus pada bidang ilmu pengetahuan tertentu. Umumnya, makna dari istilah ilmiah terdapat pada kamus istilah bidang ilmu, seperti kamus IPA. Pelajaran IPA yang dominan diminati siswa, karena adanya istilah ilmiah/bahasa asing jadi kurang diminati dan kurang diperhatikan.

Untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPA, guru harus dapat menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, karena aktivitas belajar yang aktif memerlukan media pembelajaran untuk menghantarkan materi yang akan dipelajari, sehingga siswa semangat dalam belajar. Salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari istilah ilmiah yaitu kamus bergambar. Kamus bergambar merupakan khasanah yang memuat pembendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya dan disertai dengan gambar. Adapun kelebihan dengan adanya suatu media pembelajaran adalah proses pembelajaran akan menjadi lebih mudah dan jelas maknanya sehingga lebih dapat di pahami oleh siswa, dan juga memungkinkan siswa dapat menguasai materi dan dapat mencapai tujuan yang lebih baik. Telah diketahui bahwa media dalam proses pembelajaran IPA terpadu di sekolah belum optimal, karena guru hanya menggunakan media buku tanpa menggunakan media lainnya dalam proses pembelajaran.

Dalam pelajaran IPA, mempelajari istilah ilmiah/bahasa latin merupakan hal yang penting. Dikatakan istilah ilmiah penting dalam pembelajaran IPA/SAINS karena istilah ilmiah/bahasa latin adalah istilah utama yang digunakan para ilmuwan IPA dalam mempelajari SAINS. Beberapa temuan mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar IPA siswa SD/MI menurut Khoir yaitu terlalu banyak bahasa asing, terbatasnya media pembelajaran, dan penguasaan guru akan materi lemah dan terlalu menoton.<sup>1</sup>

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melakukan observasi di MIN 11 Pidie Jaya<sup>2</sup> menemukan bahwa ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa sulit dalam mengartikan istilah ilmiah yang terdapat dalam buku pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA kelas V MI sudah terdapat banyak istilah ilmiah/bahasa latin. Pentingnya penggunaan istilah ilmiah ini, menjadi suatu permasalahan yang dialami oleh MIN 11 Pidie Jaya. Dalam hal ini, kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami istilah ilmiah juga menjadi permasalahan. Di MIN 11 Pidie Jaya dalam pembelajaran IPA media yang digunakan masih terbatas. Di sekolah tersebut hanya ada media gambar dan kerangka manusia, tidak ada media yang menjelaskan tentang istilah ilmiah. Bahkan kerangka manusia yang ada belum disertakan dengan istilah ilmiah/bahasa latinnya.

---

<sup>1</sup>Immanuel, *kesulitan belajar IPA peserta d.dik sekolah dasar*, Vol 6, No 2 November 2015. Diakses pada tanggal 12 juli 2022

<sup>2</sup>Observasi tanggal 22 mei 2022 di kelas V MIN 11 Pidie Jaya.

Mengingat betapa pentingnya media pembelajaran dalam pelajaran IPA khususnya dalam memahami istilah ilmiah, maka peneliti mencoba mengembangkan dan mengimplementasikan media kamus bergambar supayadapat membantu siswa untuk memahami istilah ilmiah. Adapun penelitian sebelumnya sebagai landasan awal penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Asmaul Husna mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul *“Pengembangan Kamus Biologi Bergambar Materi Sel Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Sekolah Menengah Pertama.”*<sup>3</sup> Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah media yang dikembangkan dikategorikan sangat valid, dan juga hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup baik. Sedangkan penelitian yang dikembangkan ini adalah penelitian terkait kamus bergambar IPA untuk kelas V SD/MI yang isi kamus memuat istilah ilmiah/bahasa latin yang terdapat dalam pembelajaran IPA kelas V MI. Adapun kamus yang dikembangkan dalam penelitian ini akan dicetak dalam ukuran A5 dan dijilid spiral.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA di Kelas V MIN 11 Pidie Jaya”**

---

<sup>3</sup>Asmaul Husna, *“Pengembangan Kamus Biologi Bergambar Materi Sel Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Sekolah Menengah Pertama”*. Skripsi, 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa permasalahan yang menurut peneliti perlu untuk diteliti, permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media kamus bergambar IPA di kelas V MIN 11 Pidie Jaya?
2. Bagaimana kelayakan kamus bergambar IPA di kelas V MIN 11 Pidie Jaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aspek kognitif siswa terhadap penggunaan media kamus bergambar. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media kamus bergambar IPA kelas V MI.
2. Untuk menganalisis kelayakan kamus bergambar dalam mata pelajaran IPA di kelas V MIN 11 Pidie Jaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan media kamus bergambar IPA.

b. Sebagai masukan bagi penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru dan pembuat kebijakan pada bidang pendidikan:

a. Bagi siswa :

- 1) Dengan adanya penggunaan media kamus bergambar, siswa dapat lebih tertarik, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA.
- 2) Dengan adanya media kamus bergambar, keterampilan intelektual siswa dan keaktifan siswa dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya.
- 3) Media kamus bergambar dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai istilah ilmiah yang ada pada pembelajaran IPA kelas V MI

b. Bagi guru :

- 1) Dengan adanya media kamus bergambar, dapat membantu guru dalam menjelaskan terkait bahasa latin yang sulit untuk di pahami siswa
- 2) Dengan adanya media kamus bergambar, guru dapat dengan mudah menarik siswa dan memfokuskan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Institusi Pendidikan :

Membantu memperbaiki perangkat pembelajaran dan mutu pendidikan, khususnya pada pelajaran IPA

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar persoalan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan semula dan juga tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan perlu adanya penegasan istilah-istilah yang meliputi :

### 1. Kamus bergambar

Secara umum kamus bergambar merupakan sejenis bukurujukan yang didalamnya memuat pembendahara kata suatu bahasa yang berfungsi membantu para pengguna mengenal dan mengetahui perkataan baru yang disajikan beserta gambar guna untuk memperjelas suatu bahasa tersebut.<sup>4</sup> Adapun kamus bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kamus yang isinya membahas tentang istilah ilmiah/bahasa latin yang terdapat pada pembelajaran IPA kelas V MI dalam 2 semester dan disajikan dengan gambar.

Adapun ciri khas kamus bergambar IPA yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kamus yang isinya memuat istilah ilmiah/bahasa latin yang

---

<sup>4</sup>Eka Nur Asita “*Media Kamus Tematik Bergambar Sebagai Pennjang Buku Ajar LOWE 2 Untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMAN 1 KRIAN*”. Laterne, Vol IV, No. 01, agustus 2015, h. 96

terdapat pada kelas V SD/MI yang mencakup tema dari semester I dan semester II, dan juga disertakan dengan gambar. Istilah ilmiah adalah kata atau gabungan kata yang di gunakan dalam dunia ilmiah yang memiliki standar tertentu, baik dalam penggunaan kosakata yang tepat maupun dalam hal struktur bahasa yang logis sesuai dengan gramatika. Penyusunan kamus ini disesuaikan dengan materi yang terdapat istilah ilmiahnya pada tema kelas V MI, dan juga kamus ini akan dicetak dalam bentuk buku yang berukuran A5 dan dijilid spiral.

## 2. Pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam atau yang sering disebut dengan SAINS/IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini topik yang akan dibahas yaitu istilah-istilah ilmiah yang terdapat pada pelajaran IPA dalam dua semester, yang berdasarkan kompetensi dasar (KD) khususnya yang terdapat pada kelas V MI.

## F. Spesifik Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan adalah suatu media pembelajaran dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Kamus didesain dengan disertakan gambar.

---

<sup>5</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (jakarta :Prenadamedia group,2013), h167

- 2) Isi kamus mencakup tema yang ada pada kelas V MI dalam dua semester
- 3) Kamus disusun berdasarkan abjad
- 4) Gambar dalam kamus menyesuaikan dengan materi
- 5) Kamus dicetak berukuran A5 dan dijilid spiral.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Media Pembelajaran Kamus Bergambar

##### 1. Peranan Media Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan pada khususnya. Dengan adanya media pembelajaran akan lebih menarik dan juga siswa akan lebih aktif dalam belajar. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>kegiatan pembelajaran dengan memilih media yang menarik, antusias belajar siswa yang tepat dan sesuai dapat mempermudah penyerapan atau pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang dirancang secara memadai dapat meningkatkan dan memajukan belajar dan memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran tergantung pada guru itu sendiri.<sup>2</sup> Oleh karena itu, memilih media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar siswa, media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. dengan menggunakan media siswa bisa berperan aktif dalam

---

<sup>1</sup>Mohammad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Bandung: CV.Feniks Muda Sejahtera, 2022), h. 4

<sup>2</sup>Mohammad Miftah, “*Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*”, ..., h. 6

proses pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada siswa tidak lagi berpusat pada guru. Selain pemilihan media, guru juga harus memperhatikan model, metode, strategi, teknik, dan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## 2. Media Kamus Bergambar

Menurut Labrousse menyebutkan, kamus adalah buku berisi kumpulan kata-kata suatu bahasa yang disusun secara alfabetic diikuti dengan definisi atau terjemahannya dalam bahasa lain.<sup>3</sup> Kamus bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu kamus bahasa (indonesia-bahasa latin/istilah ilmiah IPA).

Pengertian kamus secara terminologi menurut C.L Barnhart dalam buku karangan H.R Taufiqurrahman, adalah:

*“sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa disajikan kata sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa lain.”<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup>Aan Setyawan, *Pengertian kamus Menurut Para Ahli Bahasa*, Juli 2016. Diakses pada 14 Juli 2022 dari situs: <https://Belajarbahasa.id>

<sup>4</sup>H.R Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: Uin Malang Pres, 2008), h132

Jadi dapat disimpulkan pengertian kamus secara terminologi adalah buku referensi yang memuat daftar kata atau gabungan kata dari suatu bahasa, yang kata-kata tersebut disusun secara alfabetis yang selanjutnya diberi keterangan makna dan penggunaannya, selain diberi keterangan maknanya, juga diberi keterangan tentang ucapannya, ejaannya, dan berbagai hal lainnya.

Kamus memiliki kegunaan untuk memudahkan dalam mencari istilah-istilah yang belum dipahami maknanya. Adapun dalam kamus bergambar IPA yang peneliti kembangkan terdapat 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa latin IPA guna mengenalkan istilah ilmiah/bahasa latin kepada siswa tingkat dasar.

Dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan media memiliki fungsi bagi pembelajaran siswa, yaitu:

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang abstrak menjadi kongkrit, pembelajaran yang teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. Membangkitkan motivasi belajar siswa
- c. Memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu,
- d. Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu siswa

Mengenai fungsi media, pada mulanya kita mengenal media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar,

memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, mudah dipahami.

Sebuah media dapat memberi manfaat tertentu ketika melibatkan gambar di dalamnya. Media bergambar merupakan sarana visual yang efektif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena gambar merupakan bentuk visual yang konkret dan realistik dari sesuatu.<sup>5</sup>

Dengan konsepsi semakin mantap, fungsi media dalam kegiatan belajar mengajar tidak lagi peraga dari guru melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Hal demikian pusat guru berpusat pada pengembangan dan pengolahan individu dan kegiatan belajar mengajar.

### 3. Jenis Jenis Kamus

Kamus dibagi ke dalam tiga jenis yaitu<sup>6</sup> :

#### a. Berdasarkan penggunaan bahasa

Penulisan kamus dapat ditulis dalam satu atau lebih dari satu bahasa, karena itulah kamus bisa dibagi menjadi tiga jenis menurut penggunaan bahasanya yaitu :

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h 91-92.

<sup>6</sup>Pbadoktoral.UIN-Suka.ac.id, *Jenis-Jenis Kamus*, 29 Juli 2021. Diakses pada tanggal 20 juli 2022 dari situs: <http://pbadoktoral.uin-suka.ac.id>

- 1) Kamus Eka Bahasa merupakan kamus yang menggunakan satu bahasa. Contoh kamus eka bahasa adalah kamus besar bahasa Indonesia .
- 2) Kamus Dwi Bahasa merupakan kamus yang menggunakan dua bahasa. Kata-kata yang dijelaskan dalam kamus ini menggunakan dua bahasa yang berbeda. Contohnya kamus inggris-Indonesia.
- 3) Kamus Aneka Bahasa (Multibahasa) merupakan kamus yang menggunakan tiga bahasa atau lebih. contoh kamus aneka bahasa adalah kamus melayu-cina-inggris pelangi susunan Yuen boon chan pada tahun 2004.

b. Berdasarkan isi

Berdasarkan isi kamus dapat dibagi menjadi 3 jenis ukuran

- 1) Kamus mini yang dikenal dengan kamus saku karena dapat disimpan didalam saku . tebalnya kurang dari 2cm.
- 2) Kamus kecil, yaitu kamus yang berukuran kecil yang biasa dijumpai, merupakan kamus yang mudah dibawa. Contoh kamus Dwibahasa Oxford Fajar(inggris-malayu;melayu-inggris)
- 3) Kamus Besar. Kamus yang memuat semua makna kata yang terdapat dalam satu bahasa.setiap kata dijelaskan secara lengkap. Biasanya ukurannya besar dan susah dibawah keman-kemana. Contohnya kamus besar bahasa Indonesia.

c. Kamus istimewa

Kamus istimewa adalah kamus yang memiliki fungsi khusus.

Adapun kamus istimewa ini ada beberapa macam, diantaranya<sup>7</sup>:

- 1) Kamus istilah adalah kamus yang hanya memuat kata-kata atau gabungan kata yang menjadi istilah dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- 2) Kamus Sinonim adalah kamus yang penjelasan maknanya hanya berupa sinonim dari kata-kata tersebut, baik dalam bentuk sebuah kata maupun dalam bentuk gabungan kata.
- 3) Kamus antonim adalah kamus yang penjelasan maknanya dalam bentuk kata yang merupakan kebalikannya, lawannya, atau kontrasnya.
- 4) Kamus homonim adalah kamus yang mendaftar bentuk-bentuk yang berhomonim beserta dengan makna atau penjelasan konsepnya.
- 5) Kamus etimologi adalah kamus yang penjelasan maknanya bukan mengenai makna, melainkan mengenai asal-usul kata itu, serta perubahan-perubahan bentuknya.

Adapun kamus bergambar berdasarkan pengguna/pemakai, terdapat 3 macam, yaitu (1) kamus bergambar untuk *young learner*, (2) kamus

---

<sup>7</sup>Sujarno, "Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, Dan Jenis Kamus". *Inovasi*, Vol.XVIII, No. 1, Januari 2016, h 54-56

bergambar untuk lansia, yaitu kamus yang diperuntukkan pembelajar bahasa yang sudahberumur dan biasanya memiliki kesulitan membaca tulisan-tulisan kecil, dan (3) kamus untuk pembelajar bahasa asing.<sup>8</sup>

## **B. Istilah Ilmiah**

### **1. Pengertian Istilah Ilmiah**

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang di gunakan sebagai nama atau lambang yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks).<sup>9</sup> Istilah dibagi dua, yaitu istilah umum dan istilah khusus. Istilah di sebut juga sebagai kosakata.

Sedangkan ilmiah adalah penggunaan ungkapan dalam dunia ilmiah yang memiliki standar tertentu, baik dalam hal penggunaan kosakata yang tepat maupun dalam hal struktur bahasa yang logis sesuai dengan gramatika. Jadi dapat disimpulkan bahwa istilah ilmiah adalah kata atau gabungan kata yang di gunakan dalam dunia ilmiah yang memiliki standar tertentu, baik dalam penggunaan kosakata yang tepat maupun dalam hal struktur bahasa yang logis sesuai dengan gramatika.

---

<sup>8</sup>Pbadoktoral.UIN-Suka.ac.id, *Jenis-JenisKamus*, 29 Juli 2021.Diaksespadatanggal 20 juli 2022 darisitus: <http://pbadoktoral.uin-suka.ac.id>

<sup>9</sup>Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), h. 215

## 2. Istilah Ilmiah Dalam Pelajaran IPA MI

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebuah ilmu yang berkembang dari hasil pengamatan para ilmuwan zaman dahulu. Pengamatan yang mereka lakukan akan dijadikan sebuah perkiraan (hipotesis), sebelum nantinya akan dijadikan suatu teori. Teori yang para ilmuwan temukan itu nantinya digunakan untuk menguak kejadian/fenomena alam yang terjadi. Pengamatan dalam IPA atau bisa juga disebut dengan pengamatan ilmiah IPA.

Dalam pelajaran IPA banyak terdapat istilah-istilah ilmiah, bahkan pelajaran IPA tingkat SD/MI sudah terdapat istilah ilmiah khususnya kelas V dan kelas VI.

Berikut kompetensi dasar (KD) pelajaran IPA kelas V SD/MI :

No	Tema	Sub tema	Kompetensi Dasar	Ket
1	Organ gerak dan hewan manusia	Di kandang kelinci	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	
		Kebersamaan dalam keberagaman		
		Bersyukur atas keberagaman		
2	Udara bersih	Bagaimana tubuh mengolah udara bersih	3.2 Menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia	
		Udara bersih bagi pernapasan		
		Memelihara kesehatan organ pernapasan manusia		

3	Makanan sehat	Bagaimana tubuh mengolah makanan	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia
		Pentingnya makanan sehat bagi tubuh	
		Pentingnya menjaga asupan makanan sehat	
4	Organ peredaran darah manusia dan hewan	Peredaran darahku sehat	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
		Gangguan kesehatan pada peredaran darah	
		Cara memelihara kesehatan peredaran darah	
5	Ekosistem	Komponen ekosistem	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
		Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem	
		Keseimbangan ekosistem	
6	Kalor dan perpindahannya	Benda-benda penghantar panas	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
		Jenis-jenis perpindahan kalor	
		Manfaat perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	
7	Benda-benda di sekitar	Jenis jenis benda di lingkungan sekitar	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari
		Perubahan benda	
		Manfaat perubahan benda dalam kehidupan	
8	Peristiwa dalam kehidupan	Peristiwa alam	3.8 Menganalisis siklus air dan
		Makna peristiwa	

		dalam kehidupan	dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	
		Peran dan tanggung jawab manusia		
9	Lingkungan sahabat kita	Komponen penyusun lingkungan	3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	

Aspek penting yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD adalah melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Pembelajaran IPA dimulai dengan memperhatikan konsepsi/pengetahuan awal siswa yang relevan dengan apa yang akan dipelajari. Selanjutnya aktivitas pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam. Kegiatan pengalaman nyata dengan alam ini dapat dilakukan di kelas atau laboratorium dengan alat bantu pelajaran maupun dilakukan langsung di alam terbuka. Melalui kegiatan nyata dengan alam inilah, siswa dapat mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah seperti mengamati, mencoba, menyimpulkan hasil kegiatan dan mengkomunikasikan kesimpulannya. Kegiatan pembelajaran IPA juga dirancang sebanyak mungkin memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dengan bertanya anak akan berlatih mengemukakan gagasan dan respon terhadap permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat

mengembangkan pengetahuan IPA. Di samping bertanya, siswa juga diberi kesempatan untuk menjelaskan suatu masalah berdasarkan pemikirannya.

### 3. Kriteria Kamus

Menurut Syihabuddin, paling tidak ada empat syarat yang harus dipenuhi sebuah kamus agar menjadi kamus ideal, kamus yang baik dan memiliki kriteria sempurna. Keempat kriteria tersebut adalah:<sup>10</sup>

- a. Kelengkapan Kriteria kelengkapan kamus ideal, paling tidak mencakup beberapa hal yaitu:
  - 1) Terdapat simbol sederhana yang menerangkan cara pelafalan kata yang dijadikan lema atau entri,
  - 2) Pemakaian definisi yang baik dan mudah
  - 3) Penyajian kata yang paling dasar, lalu diikuti dengan kata bentukan lainnya, mulai dari afiksasi yang paling sederhana hingga paling kompleks.
  - 4) Penyajian kata pengantar berkenaan dengan khalayak sasaran kamus, cara pemakaian kamus, dan kaidah-kaidah bahasa yang paling pokok.
- b. Keringkasan. Kamus yang baik adalah kamus yang memfokuskan pembahasan dan uraiannya kepada hal-hal yang substansial.

---

<sup>10</sup>Firna Nur Firdiyanti, “Aplikasi Kamus Bergambar Annuriyah Berbasis Android” , Skripsi 2021. h 29.

- c. Kecermatan, Hal ini berkaitan dengan obyektifitas uraian dalam kamus. Untuk itu kamus harus didukung dengan informasi-informasi tambahan seperti foto, gambar, ilustrasi, dan contoh.
- d. Kemudahan penjelasan Kamus yang baik hendaknya menyajikan informasi yang berkaitan erat dengan topik yang disajikan sebagai lema. Informasi hendaknya disuguhkan secara sederhana sehingga pembaca menangkap makna dengan mudah.<sup>11</sup>

#### 4. Rancangan Penyusunan Kamus Bergambar IPA

Langkah-langkah awal yang diperlukan untuk menyusun sebuah kamus adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

- a) Pengetahuan awal (arti, sinonim, pronoun, orthographi, penyusunan kosakata, asal akata, nama diri, dan hakikat).
- b) Obyek kamus (orang yang sudah dewasa, anak-anak, siswa, mahasiswa, guru, kritikus, intelektual, skretaris).
- c) Tujuan kamus (untuk mempelajari bahasa asing, penulisan laporan, pembacaan teks, pengetahuan arti kata, terjemah, petunjuk perjalanan,

---

<sup>11</sup>H.R. Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, ( Malang: UIN Malang Press, 2008) h. 143-144

<sup>12</sup>Pbadoktoral.UIN-Suka.ac.id, *Jenis-JenisKamus*, 29 Juli 2021.Diakses pada tanggal 25 September 2022 darisitus: <http://pbadoktoral.uin-suka.ac.id>

penelusuran kosakata yang sesuai, penyusunan kosakata yang terputus, dan pengetahuan tentang wawasan).

Menurut Yudhi Munadi, Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>13</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari suatu sumber baik itu dalam bentuk *software* maupun *hardward* maka itu dikatakan sebagai media pembelajaran. Adapun kamus bergambar IPA yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah suatu media dalam bentuk *hardward*.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas media pembelajaran pada pelajaran IPA memang sudah sering dilakukan oleh banyak orang. Sebelum membahas penelitian tentang media kamus bergambar dalam pembelajaran IPA di kelas V MIN 11 Pidie Jaya, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi penelitian relevan adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Asmaul Husna mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “*Pengembangan Kamus Biologi Bergambar Materi Sel Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Sekolah Menengah Pertama.*”

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah media yang

---

<sup>13</sup>Yudhi Munadi, “Media Pembelajaran ( Sebuah Pendekatan Baru),” ( Jakarta: Referensi, 2013), h 8.

dikembangkan dikategorikan sangat valid, dan juga hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup baik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Vicky Veranita mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran IPA kelas V Di MI Al-Ittihaad 01 Pasar Kidul Kecamatan Purwokerto Barat.”* Adapun tujuan penelitiannya yaitu mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas V.
3. Jurnal yang ditulis oleh Bg Desi Dwi Ananti Et,Al dengan judul *“Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE”*. Adapun hasil penelitiannya adalah produk yang dikembangkan adalah layak digunakan.
4. Skripsi yang ditulis oleh Ulfa Novita mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Tingkat SD/MI”*. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah bahan ajar komik berbasis nilai-nilai islami untuk tingkat SD/MI yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan penilaian para validator.
5. Skripsi yang ditulis oleh Devi Narmiyanti dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema “Profesi” Untuk Anak Usia Dini”*. Adapun hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah buku bergambar yang dikembangkan dikategorikan sangat menarik menurut penilaian ahli media dan respon pendidik.

6. Skripsi yang ditulis oleh Anggi Santri Utami dengan judul “ Pengembangan Kamus Saku Pembelajaran IPA Merujuk Pada Kurikulum 2013 Untuk Peserta Didik SD/MI”. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan menggunakan model Borg And Gall yang memperoleh hasil bahwa produk kamus saku pembelajaran IPA yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan hasil penilaian para Ahli.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

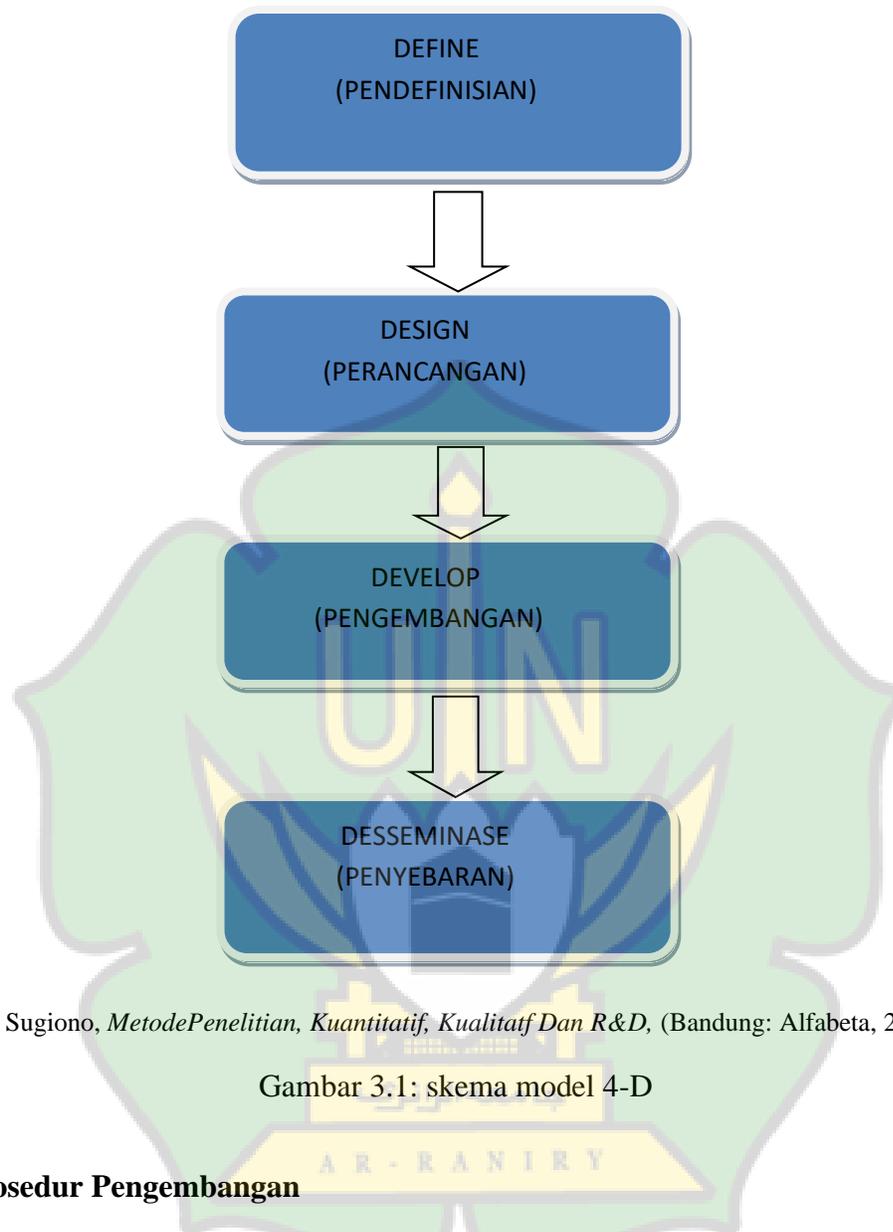
### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Ali Maksum mengemukakan istilah produk ini bisa diartikan sebagai perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*), seperti model pembelajaran interaktif, model bimbingan dan sebagainya. Menurut Sukmadinata penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk-produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>1</sup>

Adapun model pengembangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model 4D. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan (*educational research and development*) yang bertujuan mengembangkan kamus bergambar IPA kelas V SD/MI.

---

<sup>1</sup>Nanan Sayodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012),hlm 164



Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2004)

Gambar 3.1: skema model 4-D

## B. Prosedur Pengembangan

Dalam pengembangan media kamus bergambar ini, prosedur pengembangan yang dilakukan terdiri atas beberapa tahap. Tahap-tahap pengembangan

kamus bergambar IPA kelas V SD/MI menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan diantaranya yaitu:<sup>2</sup>

### 1. *Define*(Pendefinisian)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan media yang akan digunakan berupa kamus bergambar sebagai media pembelajaran pada pelajaran IPA tentang memahami istilah ilmiah. Pada tahap ini diharapkan mendapatkan informasi menyeluruh terkait dengan materi, peserta didik, dan guru, sehingga dijadikan acuan ide dasar agar produk dapat dirancang.<sup>3</sup>Pada tahap *define* meliputi:

#### a. Analisis Awal

Analisis awal bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran IPA kelas V MIN di MIN 11 Pidie Jaya. Adapun permasalahannya adalah masih sedikitnya media pembelajaran, belum ada media yang menjelaskan tentang istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA pada sekolah tersebut. Sehingga dibutuhkan media kamus bergambar IPA untuk mempelajari istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA.

---

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011). h 128

<sup>3</sup>Khaeroni, *Metodelogi Penelitian & Pengembangan (Pendekatan Praktis disertai contoh pengembangan model 4D dalam Bidang Pendidikan)*, (Serang: Media Madani, 2021), h. 74

b. Analisis Peserta didik

Analisis peserta didik yaitu analisis tentang karakteristik peserta didik meliputi kemampuan dalam memahami istilah ilmiah/bahasa latin dalam pembelajaran IPA.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas yaitu peneliti menganalisis materi, tujuan pembelajaran, dan merinci isi materi dalam kamus bergambar dari Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan apa yang tercantum pada kurikulum 2013. Adapun materi yang dikembangkan dalam kamus ini adalah istilah ilmiah/bahasa latin yang terdapat dalam pelajaran IPA kelas V MI.

2. *Design*(Perancangan)

*Design* adalah kelanjutan dari tahap define. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal (*prototype*) atau rancangan produk yang sudah disesuaikan dengan kerangka isi hasil analisis Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan apa yang tercantum pada kurikulum 2013, analisis materi, analisis peserta didik, mengkaji perangkat pembelajaran serta mengumpulkan referensi. Setelah rancangan awal dibuat kemudian melakukan proses penyusunan produk hingga menjadi Kamus Bergambar IPA kelas V SD/MI.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dengan langkah-langkah melakukan validasi produk dengan ahli

media, ahli bahasa, ahli materi masing-masing 3 orang. Pada tahap ini kamus bergambar yang sudah selesai dibuat, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan kamus bergambar IPA kelas V SD/MI. Revisi produk berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan.

#### 4. *Desseminate* (Penyebaran)

*Desseminate* merupakan tahap akhir dari langkah pengembangan 4-D. Tahap *desseminase* dilakukan untuk mempromosi produk pengembangan agar bisa diterima oleh pengguna, baik sistem, kelompok maupun individu.<sup>4</sup>Penyebaran perangkat pembelajaran yang bersifat sosialisasi secara terbatas yaitu kepada guru kelas kelas V SD/MI yang tujuan mendapat masukan, saran dan koreksi untuk menyempurnakan produk akhir pengembangan agar siap digunakan oleh pengguna produk.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 6 dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan 3 guru kelas V MIN 11 Pidie Jaya. Diantaranya 3 ahli materi, 3 ahli media, dan 3 ahli bahasa.

---

<sup>4</sup>Khaeroni, *Metodelogi Penelitian & Pengembangan ...*, hlm 84

#### D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan validasi ahli media, validasi ahli materi, dan validasi ahli bahasa. Adapun ahli adalah orang yang berkompeten dibidangnya untuk menilai media kamus bergambar IPA. Setiap validator memberikan penilaian terhadap kamus bergambar yang telah dikembangkan.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai suatu bagian penting dalam penelitian. Lembar validasi kelayakan kamus bergambar IPA dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Penilaian ini akan dilakukan berdasarkan aspek desain kamus bergambar IPA, aspek bahasa yang digunakan, dan aspek materi. Hasil lembar validasi akan dianalisis yang bertujuan untuk melihat persentase tingkat kelayakan kamus berkambar IPA yang dikembangkan.

##### 1. Lembar Validasi Media

**Tabel 3.1: indikator Penilaian Ahli Media**

No	Indikator Penilaian
1.	Kualitas tampilan cover yang menarik
2.	Tampilan cover sesuai dengan isi
3.	Kualitas gambar yang ditampilkan
4.	Keseserasian pemilihan warna Tampilan gambar yang disajikan

5.	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik
6.	Penempatan gambar
7.	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul
8.	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran
9.	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca
10.	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan
11.	Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI
12.	Kejelasan setiap huruf yang disajikan
13.	Keefektifan ukuran tampilan media

Sumber: (Endang Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Belajar", *Skripsi*, 2019).

## 2. Lembar validasi materi

**Tabel 3.2: indikator Penilaian Ahli Materi**

No	Indikator Penilaian
1.	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013
2.	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI
3.	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran
4.	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik
5.	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan
6.	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.

8.	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.
9.	Kejelasan isi materi

Sumber: (Endang Lestari, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Belajar”, *Skripsi*, 2019).

### 3. Lembar Validasi Bahasa

**Tabel 3.3 : Indikator Penilaian Ahli Bahasa**

No	Indikator Penilaian
1	Tulisan pada sampul sesuai EYD
2	Bahasa yang digunakan sesuai EYD
3	Tidak menimbulkan pelafalan ganda
4	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi
5	Pemilihan jenis kata
6	Keterbacaan teks
7	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah
8	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>5</sup> Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dilakukan

<sup>5</sup>P JokoSubagyo, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 199

alisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi<sup>6</sup>:

#### 4. Analisis deskriptif kualitatif

Teknik Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah hasil review dari para ahli. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, kritikan, tanggapan serta saran perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

#### 5. Analisis deskriptif kuantitatif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

$$P = \frac{\Sigma x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

$\Sigma x$  = Jumlahskordari validator

SMI = Jumlahskor ideal

---

<sup>6</sup>Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU,2014) h 82

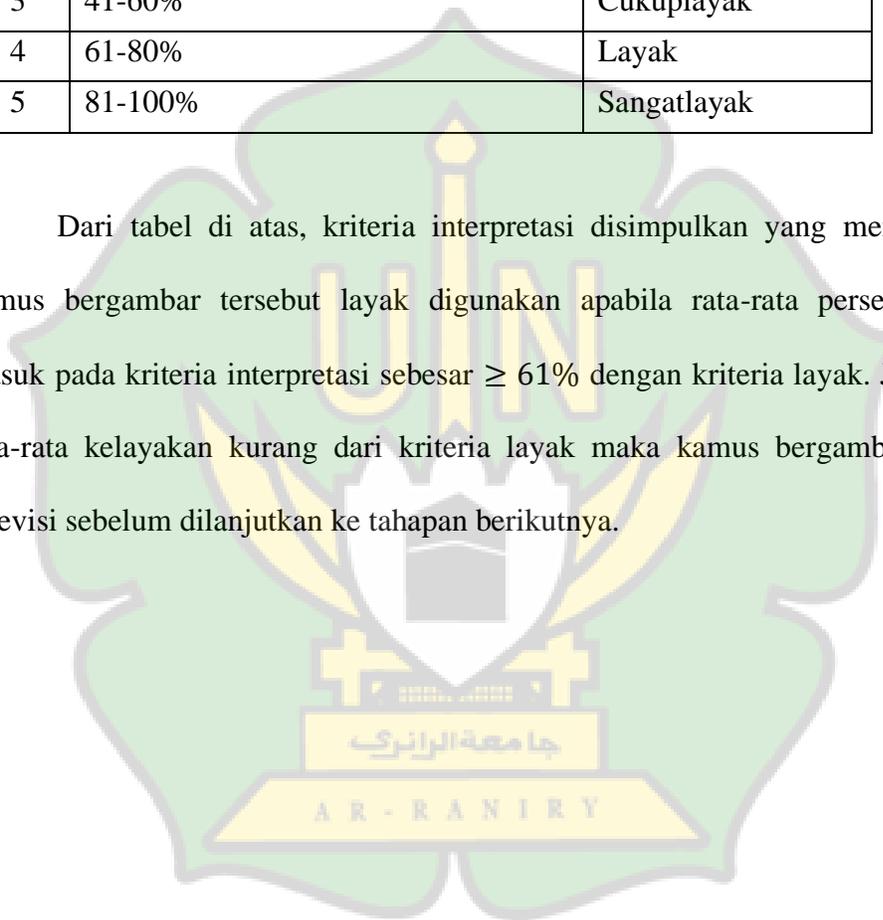
<sup>7</sup>Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, .... h 82

Berdasarkan hasil analisis persentase hasil validasi, maka dikategorikan ke dalam kriteria pada tabel berikut.

**Tabel 3.4:** persentase nilai kelayakan media kamus bergambar

No	Persentase	Kriteria
1	0-20%	Sangat tidak layak
2	21-40%	Tidak layak
3	41-60%	Cukup layak
4	61-80%	Layak
5	81-100%	Sangat layak

Dari tabel di atas, kriteria interpretasi disimpulkan yang menyatakan kamus bergambar tersebut layak digunakan apabila rata-rata persentasenya masuk pada kriteria interpretasi sebesar  $\geq 61\%$  dengan kriteria layak. Jika skor rata-rata kelayakan kurang dari kriteria layak maka kamus bergambar harus direvisi sebelum dilanjutkan ke tahapan berikutnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa media kamus bergambar IPA yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan uji validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Adapun pengembangan media ini mengadaptasi dari model pengembangan 4D, yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. *Define* (pendefinisian)

Pada tahap *define*, langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik. Peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara observasi peserta didik dan guru kelas V MIN 11 Pidie Jaya, diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema, media yang sedikit, dan juga media yang digunakan disekolah tersebut belum ada media yang menjelaskan tentang istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA sehingga kurangnya pengenalan terhadap istilah ilmiah untuk peserta didik kelas tinggi. Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berupa

kamus bergambar IPA untuk kelas V MI, agar peserta didik lebih berminat dalam mempelajari istilah ilmiah.

Adapun analisis tugas yaitu dilakukan dengan cara menganalisis materi, tujuan pembelajaran, dan merinci isi materi dalam kamus bergambar dari Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan apa yang tercantum pada kurikulum 2013. Adapun materi yang dikembangkan dalam kamus ini adalah istilah ilmiah/bahas latin yang terdapat dalam pelajaran IPA kelas V MI.

## 2. *Design* (Perencanaan)

Tahap *design* adalah tahap perancangan produk yang dilakukan dengan beberapa proses yaitu dimulai dari penyajian materi, rancangan awal, rancangan kamus dan penyusunan tes ajuan patokan. Media kamus bergambar IPA pada pengembangan ini terdapat beberapa bagian, yaitu cover, kata pengantar, dan kosakata yang disusun berdasarkan abjad. Adapun gambar disajikan setelah penjelasan agar siswa mudah dalam melihatnya.

### a. Penyajian Materi

Pada proses penyajian materi, peneliti mengumpulkan materi-materi berupa kosakata istilah ilmiah yang ada dalam pembelajaran IPA kelas V MI dan juga mengumpulkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi dari buku, internet, dan berbagai sumber lainnya.

### b. Rancangan Awal

Adapun rancangan awal media pembelajaran yang dikembangkan adalah media kamus bergambar IPA. Terdapat tiga bagian dalam kamus, diantaranya yaitu bagian awal yang meliputi cover, tim penyusun, dan kata pengantar. Bagian inti yang meliputi kajian pembahasan istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA kelas V MI dan disertakan dengan gambar. Pada bagian akhir berisikan gambar organ gerak, pencernaan, pernafasan, dan peredaran darah. Juga gambar siklus air dan bagian-bagian jantung dan lambung manusia serta daftar pustaka.

Peneliti merancang media kamus bergambar IPA menggunakan aplikasi microsoft word. Adapun untuk gambar dalam media kamus diambil dari internet dan juga dari aplikasi pinters.

### c. Rancangan kamus bergambar IPA

Secara umum, penyusunan kamus akan melalui proses seperti dibawah ini :

#### 1) Perancangan Kamus

Penyusunan kamus harus menentukan tujuan penyusunan kamus, selanjutnya penyusunan kamus akan mengumpulkan bahan-bahan seperti mengkaji materi yang akan dilampirkan dalam kamus, memilih gambar yang sesuai dengan manentukan referensi, dan merangkai desain cover kamus yang akan dikembangkan.

## 2) Mendesain Sampul Kamus

Pada saat mendesain cover kamus peneliti menggunakan aplikasi canva, dan untuk pemilihan gambarnya yaitu dari aplikasi pinteres dan galeri

## 3) Pengisian Isi Kamus

Pengisian isi kamus yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah istilah ilmiah/bahasa latin yang ada dalam pembelajaran IPA kelas V MI. Adapun isi kamus sesuai dengan panduan buku pegangan siswa.

## 4) Pengolahan Data Dan Pengabjadan Data

Setelah kata-kata istilah/bahasa latin dalam pelajaran IPA kelas V dikumpulkan, maka kata-kata tersebut akan disusun sesuai dengan abjad guna untuk memudahkan siswa dalam melihat isi kamus.

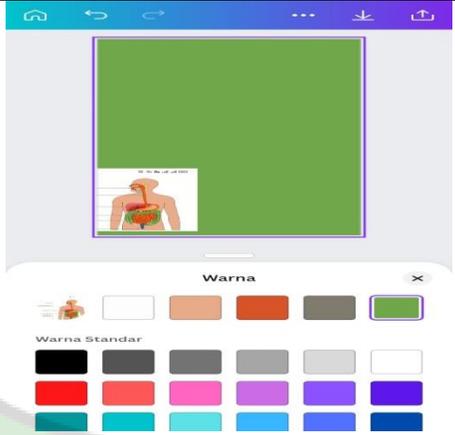
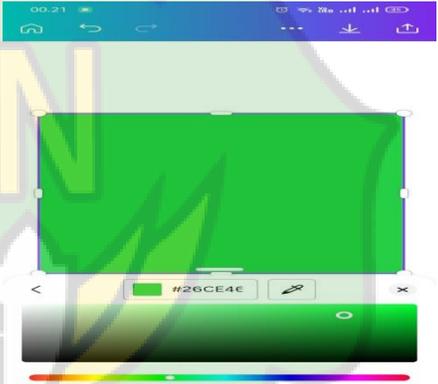
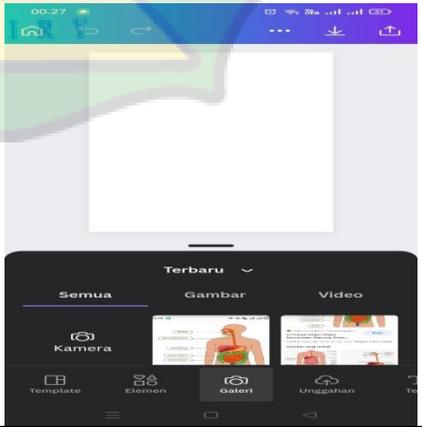
## 5) Pemberian Makna Dan Gambar

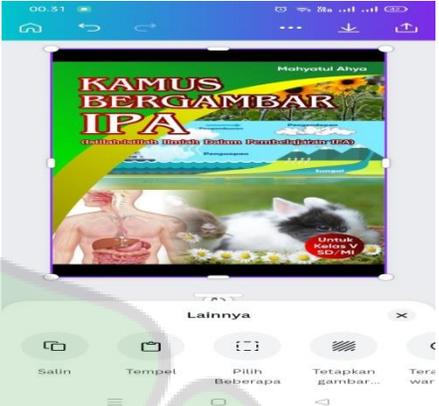
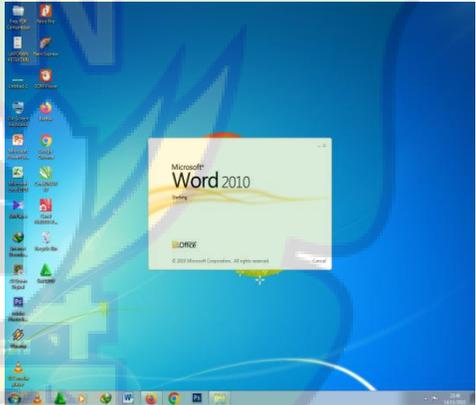
Pemberian makna bermaksud menjelaskan makna suatu kata. Ini dapat dilakukan dengan ilmu semantik dan pragmatik. Penyusunan kamus dapat menggunakan bahan rujukan seperti kamus yang sudah ada, daftar istilah, dan sebagainya untuk mencari maksud sesuatu kata.

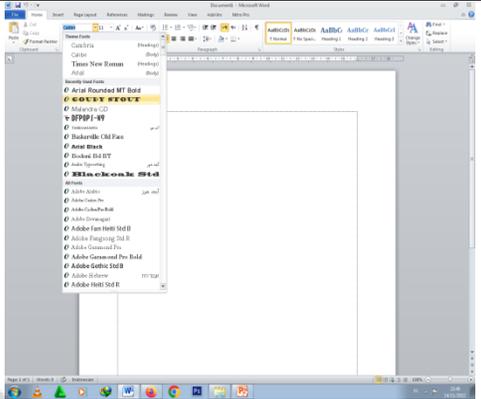
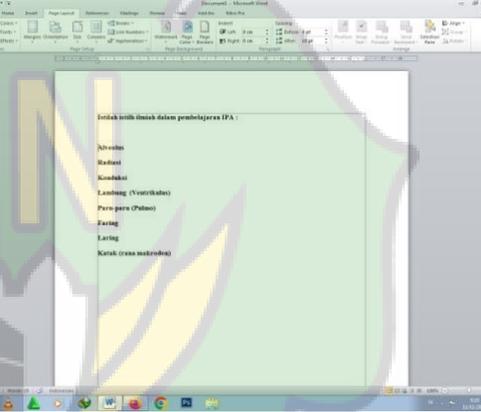
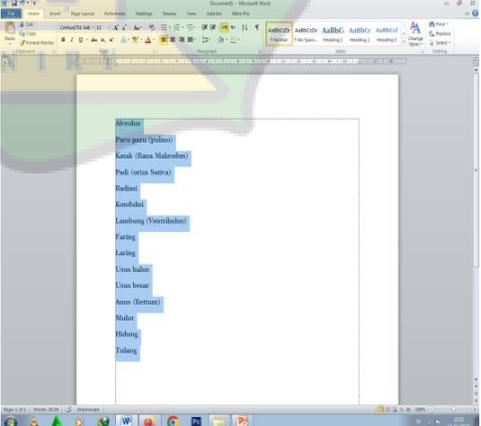
Berikut langkah-langkah untuk mendesain sampul dan isi kamus bergambar IPA :

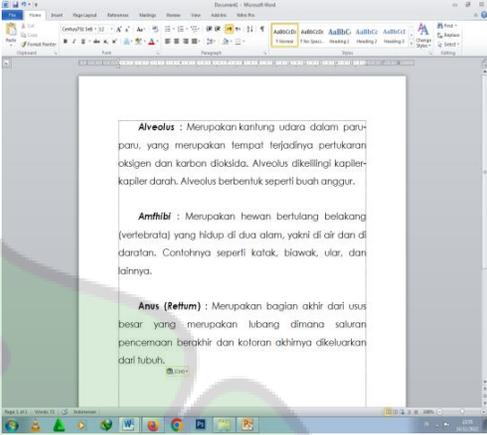
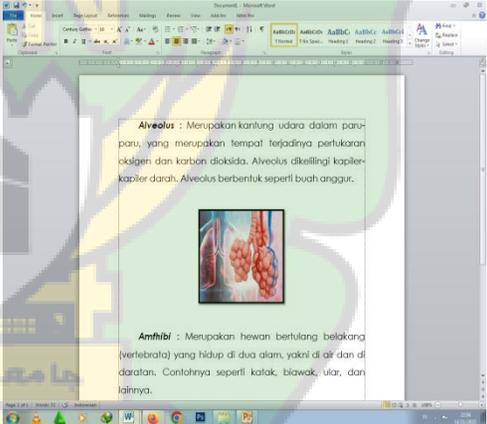
Tabel 4.1 : Langkah-langkah mendesain kamus

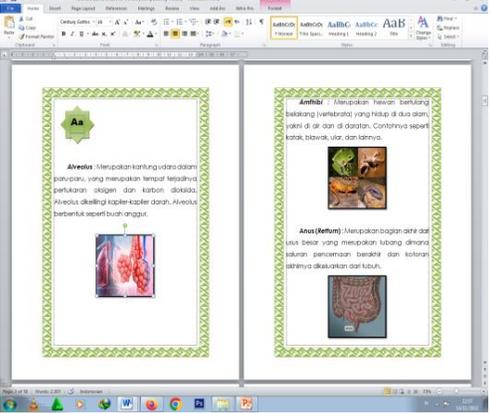
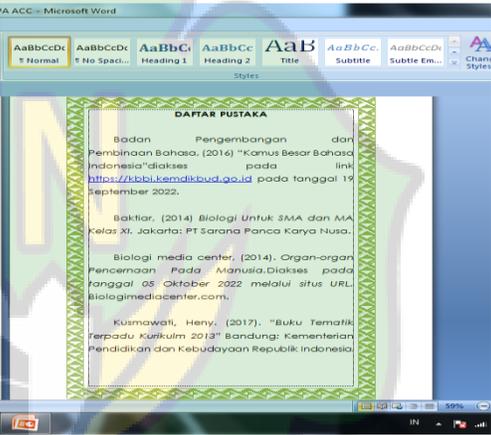
No	Tahap	Keterangan	Gambar
1		Buka aplikasi canva di hp/laptop	 <p data-bbox="878 743 1349 814">Gambar 4.1: Tampilan awal aplikasi canva</p>
2	Tahap I: Mendesain sampul media kamus	Klik tanda (+) dan pilih sampul buku	 <p data-bbox="911 1310 1321 1381">Gambar 4.2: Tampilan halaman pencarian di canva</p>
3		Klik tanda (+) dan pilih warna <i>background</i>	

			 <p>Gambar 4.3: Tampilan warna baground di aplikasi canva</p>
4	Bentuk warna latar belakang		 <p>Gambar 4.4: tampilan bentuk warna baground</p>
5	Kemudian masukkan gambar pada halaman yaitu dengan klik tanda (+) pilih galeri dan pilih gambar		

			Gambar 4.5: tampilan halaman memasukkan gambar di canva
6	Setelah itu, bentuk gambar yang ditampilkan dapat dilihat pada gambar berikut ini		Gambar 4.6: tampilan sampul yang sudah siap
7	Buka aplikasi microsoft word		Gambar 4.7: tampilan awal microsoft word
8	Lalu atur font, ukuran font, dan spasi sesuai dengan yang diinginkan		

	<p>Tahap II: Mendesain isi kamus</p>		 <p>Gambar 4.8: tampilan pengaturan ukuran dan jenis font pada mc word</p>
9		<p>Selanjutnya tulis kosakata/istilah ilmiah yang ingin dimasukkan kedalam kamus</p>	 <p>Gambar 4.9: tampilan halaman pertama mc word</p>
10		<p>Kemudian istilah ilmiah disusun berdasarkan abjad dengan cara blok dengan menekan (ctrl+A) lalu menekan tombol A-Z yang terdapat di atas tengah pada <i>home</i>.</p>	

			Gambar 4.10: tampilan pengaturan pengabjadan data pada mc word
11		Selanjutnya pemberian makna pada istilah ilmiah tersebut	 <p>Gambar 4.11: Pemberian makna pada istilah ilmiah</p>
12		Kemudian pemberian gambar dalam kamus dengan cara <i>mengcopypicture</i> yang ada pada galeri dan <i>paste</i> pada posisi yang diinginkan	 <p>Gambar 4.12: pemberian gambar</p>
14		Untuk lebih menarik, tambahkan bingkai sesuai yang diinginkan dengan menekan <i>page layout</i> lalu pilih <i>page borders</i> .	

			 <p>Gambar 4.13: Penambahan bingkai</p>
15	Membuat daftar pustaka		 <p>Gambar 4.14: pembuatan daftar pustaka</p>

#### d. Penyusunan Tes Ajuan Patokan

Setelah spesifikasi media pembelajaran dibuat, peneliti membuat instrumen penilaian media kamus bergambar IPA. Pada instrumen ahli media terdiri dari 13 indikator dengan 2 aspek penilaian yaitu aspek tampilan dan aspek penulisan, instrumen ahli materi terdiri dari 9 indikator dengan 2 aspek penilaian yaitu aspek kurikulum dan aspek materi. Dan instrumen ahli bahasa

terdiri dari 8 indikator dengan 1 aspek penilaian yaitu aspek bahasa. Adapun skor penilaian media pembelajaran ini menggunakan skala Likert dengan 5 kriteria yaitu sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak dan sangat tidak layak.

### 3. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran kamus bergambar IPA setelah melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari para validator. Adapun tahap validasi berfungsi untuk memvalidasi produk sesuai dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan. Apabila kriteria kelayakan produk belum terpenuhi, maka hasil dari validator dapat digunakan sebagai acuan dasar melakukan revisi.

#### a. Tahap Validasi

Validasi kamus bergambar IPA dilakukan oleh 9 orang ahli, diantaranya 3 orang ahli dibidang media, 3 orang ahli dibidang materi, dan 3 orang ahli dibidang bahasa. Yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media kamus bergambar IPA yang telah dikembangkan.

##### 1) Validasi Ahli Media

Produk awal yang telah diselesaikan, divalidasi oleh 3 ahli media yaitu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Guru MIN 11 Pidie Jaya.

## a) Hasil Validasi Ahli Media I

**Tabel 4.2: Hasil Validasi Ahli Media I**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor Ahli Media</b>
Aspek tampilan ( Estetika)	Kualitas tampilan cover yang menarik	4
	Tampilan cover sesuai dengan isi	5
	Kualitas gambar yang ditampilkan	2
	Keserasian pemilihan warna Tampilan gambar yang disajikan	5
	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik	2
	Penempatan gambar	2
	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul	5
	Aspek penulisan	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran
Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca		5
Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan		5
Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI		5
Kejelasan setiap huruf yang disajikan		5
Keefektifan ukuran tampilan media		3
<b>Jumlah skor</b>		<b>51</b>
<b>Persentase</b>	<b>78,46%</b>	

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 51 dari 13 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $13 \times 5 = 65$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{51}{65} \times 100\% = 78,46\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media I diperoleh hasil 78,46%. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori layak.

b) Hasil Validasi Ahli Media II

**Tabel 4.3: Hasil Validasi Ahli Media II**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Ahli Media
Aspek tampilan ( Estetika)	Kualitas tampilan cover yang menarik	5
	Tampilan cover sesuai dengan isi	4
	Kualitas gambar yang ditampilkan	5
	Keserasian pemilihan warna Tampilan gambar yang disajikan	5
	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik	5

	Penempatan gambar	4
	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul	5
Aspek penulisan	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran	4
	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca	5
	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan	5
	Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI	5
	Kejelasan setiap huruf yang disajikan	5
	Keefektifan ukuran tampilan media	5
	<b>Jumlah</b>	62
<b>Rata-rata</b>	95,38%	

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 62 dari 13 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $13 \times 5 = 65$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{62}{65} \times 100\% = 95,38\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media II diperoleh hasil 95,38% pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori sangat layak.

c) Hasil Validasi Ahli Media III

**Tabel 4.4: Hasil Validasi Ahli Media III**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor Ahli Media</b>
Aspek tampilan (Estetika)	Kualitas tampilan cover yang menarik	3
	Tampilan cover sesuai dengan isi	4
	Kualitas gambar yang ditampilkan	4
	Keserasian pemilihan warna Tampilan gambar yang disajikan	4
	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik	4
	Penempatan gambar	4
	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul	5
Aspek penulisan	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran	4
	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca	3
	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan	4
	Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI	4
	Kejelasan setiap huruf yang disajikan	4

	Keefektifan ukuran tampilan media	4
	<b>Jumlah skor</b>	52
	<b>Persentase</b>	85,24%

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 52 dari 13 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $13 \times 5 = 65$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{52}{65} \times 100\% = 85,24\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli media III diperoleh hasil 85,24%. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori sangat layak.

## d) Validasi Ahli Materi I

**Tabel 4.5: Hasil Validasi Ahli Materi I**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor ahli Materi</b>
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013	4
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI	4
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
Aspek Materi	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	3
	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan	4
	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi	5
	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	5
	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.	5
	Kejelasan isi materi	3
	<b>Jumlah</b>	37
	<b>Rata-rata</b>	82,22%

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 37 dari 9 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $9 \times 5 = 45$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{37}{45} \times 100\% = 82,22\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli materi I diperoleh hasil 82,22% pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori sangat layak.

e) Hasil Validasi Ahli Materi II

**Tabel 4.6: Hasil Validasi Ahli Materi II**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013	4
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI	4
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
Aspek Materi	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	4
	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan	4
	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi	4

	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	4
	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.	4
	Kejelasan isi materi	4
	<b>Jumlah</b>	36
	<b>Rata-rata</b>	80%

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 36 dari 9 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $9 \times 5 = 45$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{36}{45} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli materiII diperoleh hasil 80% pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori layak.

f) Validasi Ahli Materi III

**Tabel 4.7: Hasil Validasi Ahli Materi III**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor ahli Materi
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013	4
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI	4
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
Aspek Materi	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	4
	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan	5
	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi	4
	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	5
	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.	4
	Kejelasan isi materi	4
	<b>Jumlah</b>	38
	<b>Rata-rata</b>	84,44%

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 37 dari 9 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala

likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $9 \times 5 = 45$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli materi I diperoleh hasil 84,44% pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori sangat layak.

g) Validasi Ahli Bahasa I

**Tabel 4.8: Hasil Validasi Ahli Bahasa I**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor penilaian</b>
Aspek Bahasa	Tulisan pada sampul sesuai EYD	4
	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4
	Tidak menimbulkan pelafalan ganda	4
	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi	4
	Pemilihan jenis kata	4
	Keterbacaan teks	4
	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah	4
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik	4
	<b>Jumlah</b>	
<b>Rata-rata</b>		80%

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 31 dari 8 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $8 \times 5 = 40$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{31}{40} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli bahasa I diperoleh hasil 80% pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori layak.

#### h) Hasil Validasi Ahli Bahasa II

**Tabel 4.9: Hasil Validasi Ahli Bahasa II**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian
	Tulisan pada sampul sesuai EYD	3
	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	
	Tidak menimbulkan pelafalan ganda	5

Aspek Bahasa	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi	5
	Pemilihan jenis kata	5
	Keterbacaan teks	5
	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah	5
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik	5
	<b>Jumlah</b>	38
	<b>Rata-rata</b>	95%

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 38 dari 8 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $8 \times 5 = 40$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli bahasa II diperoleh hasil 95% pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori sangat layak.

#### a) Validasi Ahli Bahasa III

**Tabel 4.10: Hasil Validasi Ahli Bahasa III**

<b>Aspek penilaian</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor penilaian</b>
Aspek Bahasa	Tulisan pada sampul sesuai EYD	4
	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	4
	Tidak menimbulkan pelafalan ganda	5
	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi	4
	Pemilihan jenis kata	4
	Keterbacaan teks	4
	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah	5
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik	3
	<b>Jumlah</b>	33
<b>Rata-rata</b>	82,5%	

Untuk menghitung persentase hasil validasi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Adapun jumlah skor yang dapat diperoleh adalah 31 dari 8 butir pernyataan. Total dari skor maksimal dapat dihitung berdasarkan skor skala likert terbesar dikali dengan banyaknya butir pernyataan, sehingga diperoleh skor maksimal sebesar  $8 \times 5 = 40$ , setelah itu diperoleh, maka dapat langsung dimasukkan ke dalam rumus seperti di bawah ini:

$$P = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Berdasarkan persentase dari hasil validasi ahli bahasa I diperoleh hasil 82,5% pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa media kamus bergambar IPA termasuk dalam kategori sangat layak.

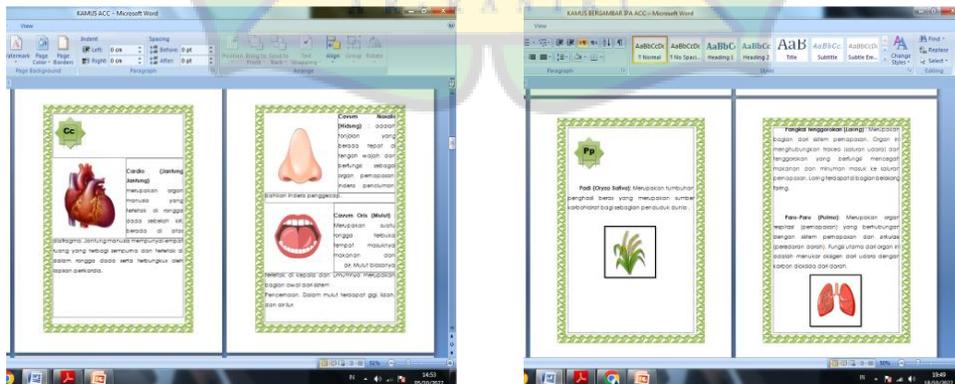
#### b. Revisi Produk

Sesuai dengan hasil validasi media kamus bergambar IPA dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran validator.

##### 1) Validasi Ahli Media

Setelah dilakukan penilaian terhadap media kamus bergambar IPA, validator memberi saran dan masukan yaitu bahwa desain kamus bergambar IPA harus memperhatikan posisi gambar dan besarnya ukuran gambar harus disesuaikan dan tampilan gambar harus sehalaman dengan keterangan/penjelasan kata istilah ilmiahnya.

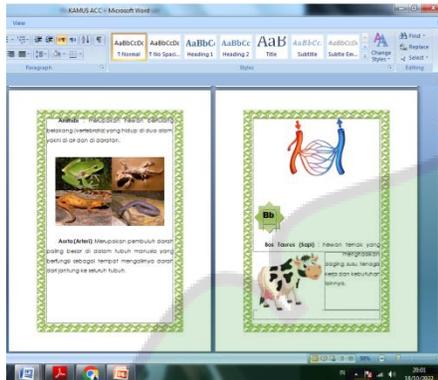
##### a) Perbaikan posisi gambar dan ukuran gambar.



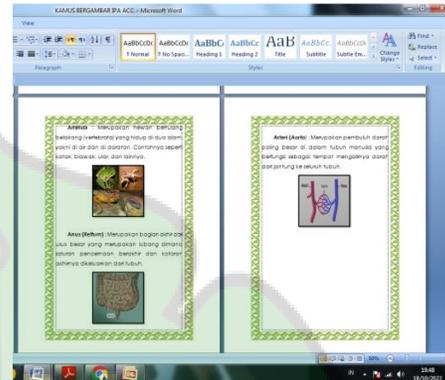
Gambar 4.15 sebelum revisi

Gambar 4.16 sesudah revisi

- b) Perbaikan Penempatan gambar harus selalaman dengan penjelasan/keterangannya



Gambar 4.17 sebelum revisi

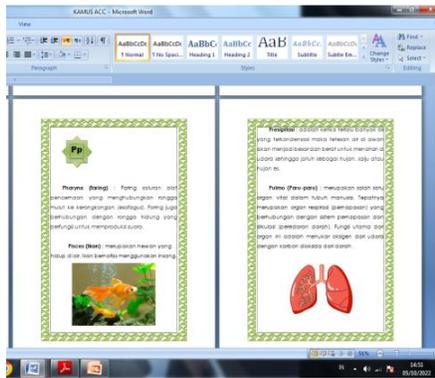


Gambar 4.18 sesudah revisi

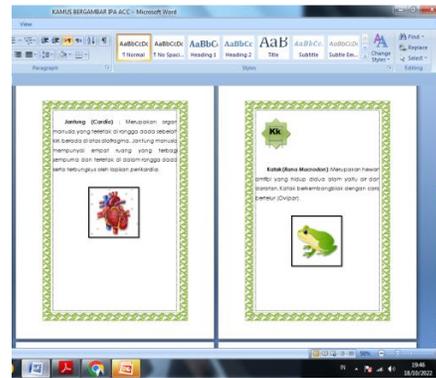
## 2) Validasi Ahli Materi

Masukan dan saran setelah divalidasi oleh ahli materi yaitu berupa ukuran gambar dalam kamus harus sama semua, penambahan penjelasan pada gambar di beberapa halaman terakhir, daftar pustaka menyesuaikan dengan daftar pustaka penulisan karya ilmiah pada UIN Ar-Raniry, dan penjelasan istilah ilmiah dan gambar harus diperjelas.

- a) Ukuran gambar harus sama semua

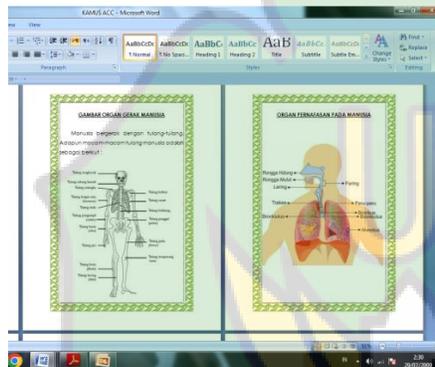


Gambar 4.19: sebelum revisi

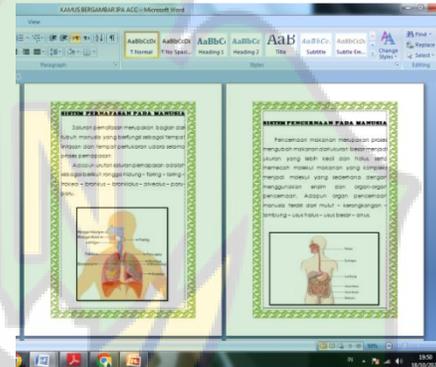


Gambar 4.20: sesudah revisi

b) Penambahan penjelasan pada gambar di beberapa halaman terakhir

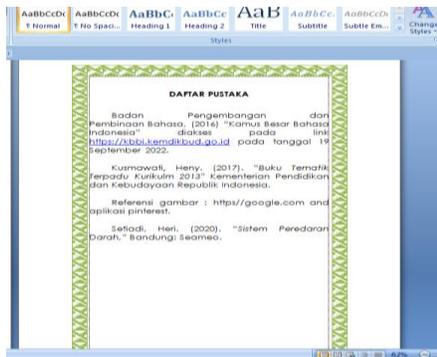


Gambar 4.21: sebelum revisi



Gambar 4.22: sesudah revisi

c) Perbaikan penulisan daftar pustaka

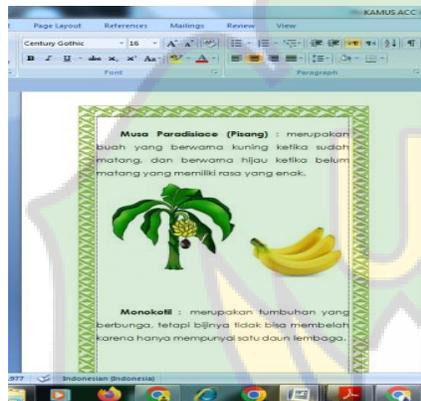


Gambar 4.23: sebelum revisi

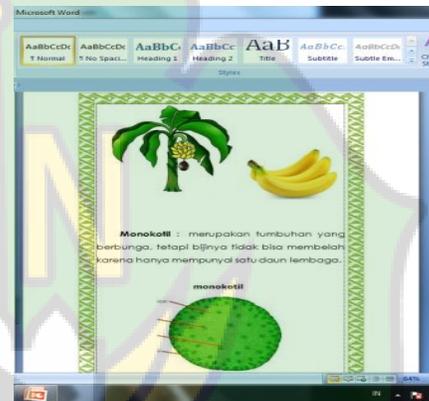


Gambar 4.24: sesudah revisi

## d) Perjelas makna dari istilah ilmiah

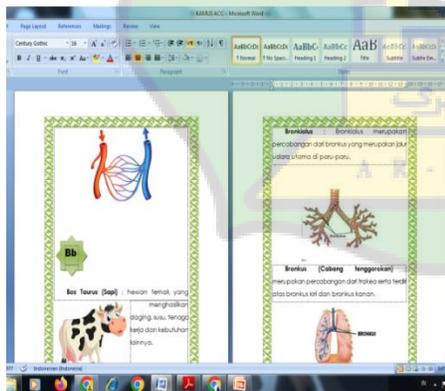


Gambar 4.25: sebelum revisi

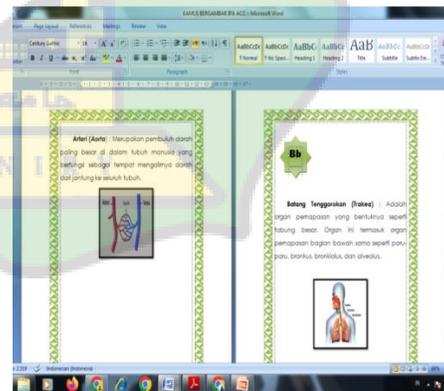


Gambar 4.26: sesudah revisi

## e) Perjelas gambar



Gambar 4.27: sebelum revisi

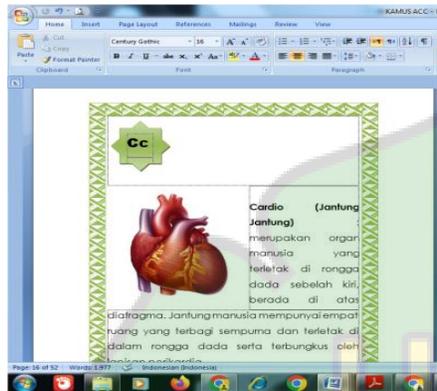


Gambar 4.28: sesudah revisi

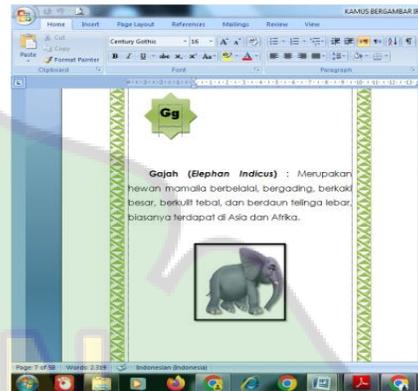
## f) Validasi Ahli Bahasa

Masukan dan saran setelah divalidasi oleh ahli bahasa yaitu berupa penulisan setelah tanda titik dua (: ) harus huruf besar, dan istilah ilmiah ditulis miring.

a) Penulisan setelah tanda titik dua (: )

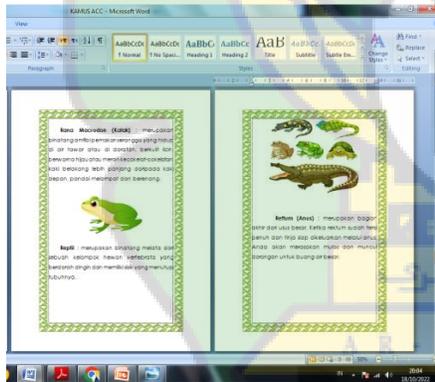


Gambar 4.29: sebelum revisi

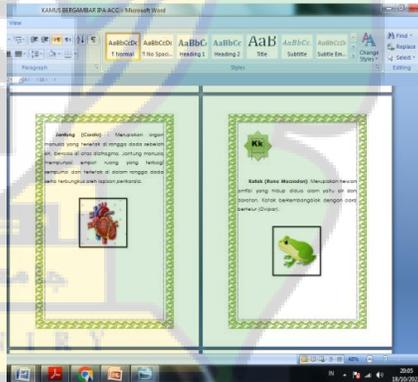


Gambar 4.30: setelah revisi

b) Istilah ilmiah ditulis miring



Gambar 4.31: sebelum revisi



Gambar 4.32: sebelum revisi

4. Penyebaran (*Dessiminate*)

Tahap akhir dari model pengembangan 4D ialah penyebaran. Media yang telah dirancang dan yang sudah divalidasi sehingga layak untuk digunakan disekolah, maka tahap penyebaran yaitu proses menyebarkan media tersebut ke MIN 11 Pidie Jaya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA**

Pengembangan media kamus bergambar IPA yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model 4D yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

#### **a. *define* (pendefenisian)**

Tahap define merupakan tahap yang menentukan keperluan didalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi tentang media pembelajaran yang dikembangkan, pada tahap ini juga dilakukan analisis kebutuhan yang diketahui bahwa proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan hanya buku tema, media yang sedikit, dan belum ada media yang memperkenalkan istilah ilmiah IPA.

#### **b. *Design* (desain)**

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap desain. Adapun pada tahap ini dilakukan perancangan produk yang dilakukan dengan beberapa proses, yaitu: penyajian materi, rancangan awal, rancangan media kamus bergambar, dan penyusunan tes ajuan patokan.

#### **c. *Develop* (pengembangan)**

Tahap ini merupakan tahap memvalidasi produk awal dengan menggunakan instrumen validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi, dan juga dilakukan revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari validator untuk dapat menyempurnakan produk.

d. Penyebaran (*Dessiminate*)

Tahap akhir dari model pengembangan 4D ialah penyebaran. Media yang telah dirancang dan yang sudah divalidasi sehingga layak untuk digunakan disekolah, maka siap untuk disebarkan di MIN 11 Pidie Jaya.

2. Kelayakan Kamus Bergambar IPA Berdasarkan Validator

Setelah produk dikembangkan kemudian divalidasi oleh 3 ahli media, 3 ahli bahasa, dan 3 ahli materi sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

1) Data Validasi Ahli Media Kamus Bergambar IPA

Kamus bergambar IPA untuk kelas V SD/MI yang isinya mencakup istilah ilmiah pada materi pelajaran IPA kelas V dalam dua semester dinilai oleh 3 validator. Penilaian kevalidan kamus bergambar IPA dilakukan oleh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Ar-Raniry dan guru MIN 11 Pidie Jaya . Kamus yang telah dibuat oleh peneliti dan telah dinilai oleh validator bertujuan untuk menunjang pembelajaran IPA dalam mengenal dan memahami istilah ilmiah IPA.

Berdasarkan tabel 4.2 sampai dengan tabel 4.4 merupakan hasil yang diperoleh dari validator dan didapatkan persentase dari keseluruhannya dengan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 : Persentase Ahli Media**

No	Validator	Persentase (%)	Kriteria
1	Validator Ahli Media I	78,46 %	Layak
2	Validator Ahli Media II	95,38 %	Sangat Layak
3	Validator Ahli Media III	85,24 %	Sangat Layak
Rata-rata Skor Total		86,36 %	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator, media kamus bergambar IPA (istilah-istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA) dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Persentase hasil dari validator ahli media I adalah 78,46%, persentase dari validator ahli media II adalah 95,38%, dan persentase dari validator ahli media III adalah 85,24%, maka diperoleh rata-rata dari validasi ahli media adalah 86,36 % dengan kriteria sangat layak.

## 2) Data Validasi Ahli Materi Media Kamus Bergambar IPA

**Tabel 4.11 : Persentase Ahli Materi**

No	Validator	Persentase (%)	Kriteria
1	Validator Ahli Materi I	82,22 %	Sangat Layak
2	Validator Ahli Materi II	80%	Layak
3	Validator Ahli Materi III	84,44 %	Sangat Layak
Rata-rata Skor Total		82,22 %	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator, media kamus bergambar IPA (istilah-istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA) dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Persentase hasil dari validator ahli materi I adalah

82,22%, persentase dari validator ahli materi II adalah 80 %, dan persentase dari validator ahli materi III adalah 84,44 %. maka diperoleh rata-rata dari validasi ahli materi adalah 82,22% dengan kriteria sangat layak.

### 3) Data Validasi Ahli Bahasa Media Kamus Bergambar IPA

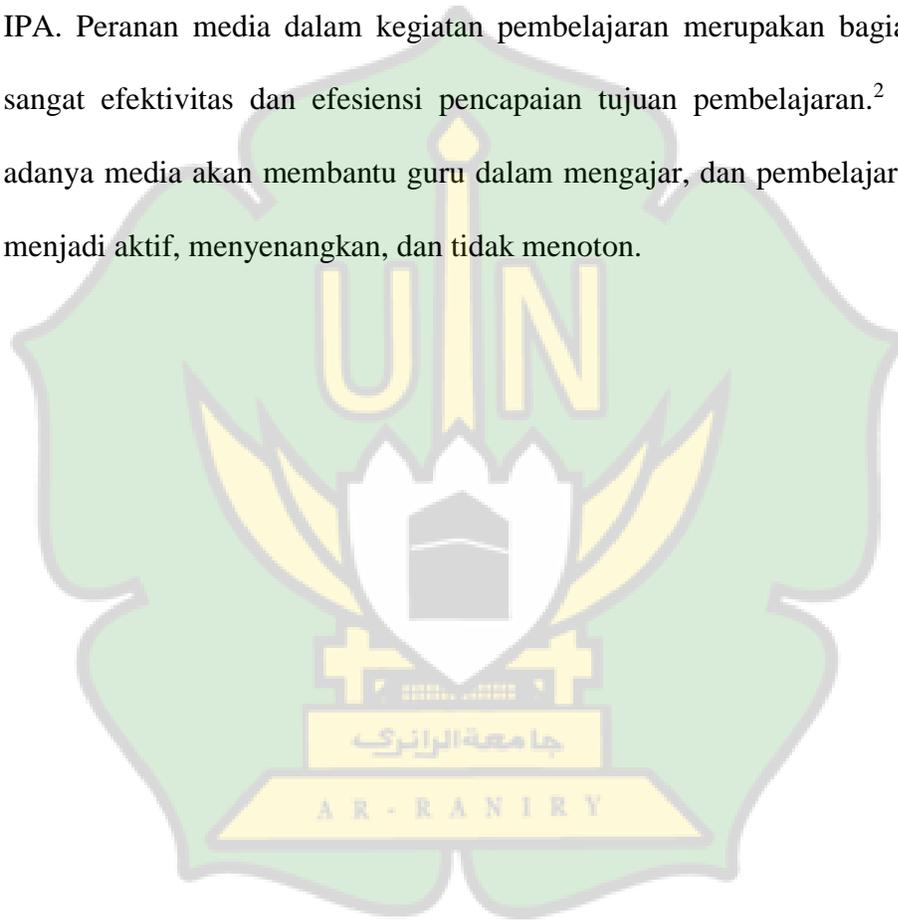
**Tabel 4.12 : Persentase Ahli Bahasa**

No	Validator	Persentase (%)	Kriteria
1	Validator Ahli Bahasa I	80 %	Layak
2	Validator Ahli Bahasa II	95 %	Sangat Layak
3	Validator Ahli Bahasa III	82,5 %	Sangat Layak
Rata-rata Skor Total		85,83 %	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari validator, media kamus bergambar IPA (istilah-istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA) dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Persentase hasil dari validator ahli bahasa I adalah 80%, persentase dari validator ahli bahasa II adalah 95 %, dan persentase dari validator ahli bahasa III adalah 82,5 %. maka diperoleh rata-rata dari validasi ahli bahasa adalah 85,83% dengan kriteria sangat layak.

Penggunaan media pembelajaran menurut teori Bruner yang menjelaskan bahwa penggunaan media akan membuat siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar. Menurut Bruner ada tiga tingkatan utama modus belajar yang saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, keterampilan, sikap) yang baru yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak

(*symbolic*).<sup>1</sup> Oleh karena itu, berdasarkan data hasil validasi dari tim ahli dalam penelitian ini yang menerangkan bahwa media yang dikembangkan ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V MI, sehingga dengan adanya media ini dalam pembelajaran akan menambah pengetahuan dan pengalaman siswa terhadap pengenalan istilah ilmiah dalam pelajaran IPA. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat efektifitas dan efesiensi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Dengan adanya media akan membantu guru dalam mengajar, dan pembelajaran akan menjadi aktif, menyenangkan, dan tidak menoton.



---

<sup>1</sup>Wawan, *Landasan Konseptal Media Pembelajaran*, (Banjar Angkan : 2007), hal 6

<sup>2</sup>Mohammad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, ... hal 4

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

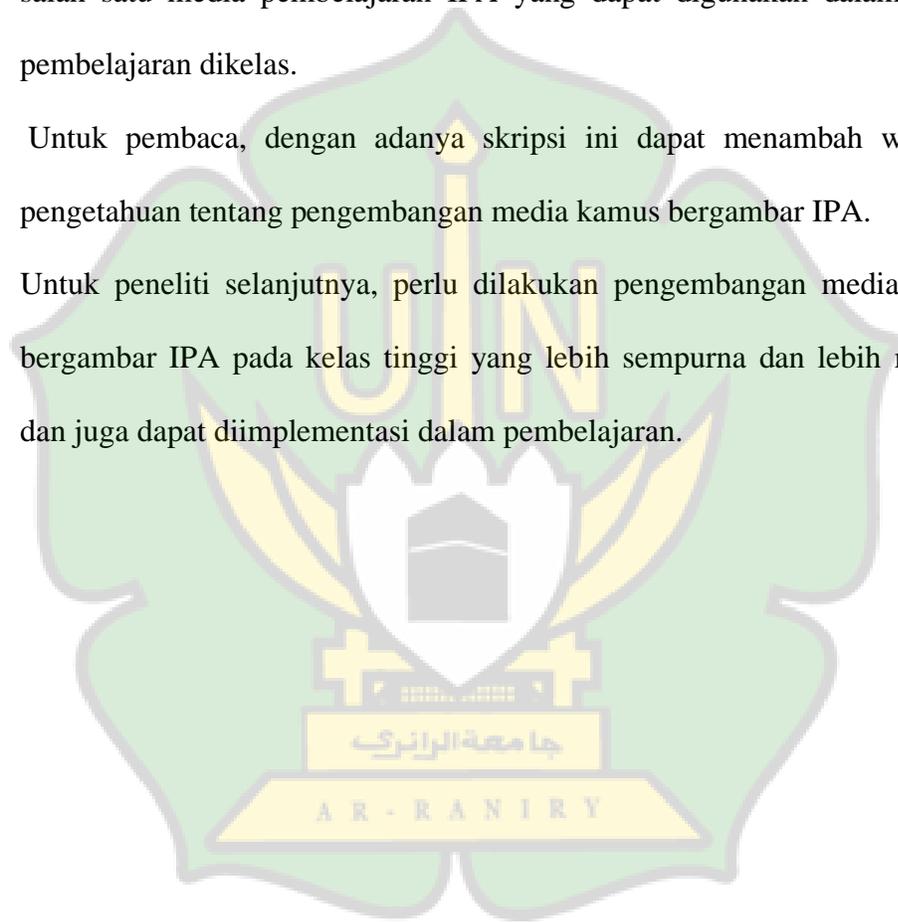
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran kamus bergambar IPA dengan menggunakan model 4D. Adapun tahapan pada model 4D yaitu (1) *define* merupakan tahapan mengumpulkan data yang berkaitan dengan media pembelajaran yang dikembangkan, (2) *Design* merupakan tahapan perancangan media pembelajaran yang dikembangkan, (3) *Develop* merupakan tahapan pengembangan produk yaitu media kamus bergambar IPA, untuk mendapatkan produk yang layak digunakan maka dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran para tim ahli, dan (4) *Dessimination* merupakan tahapan penyebarluasan media pembelajaran pada lingkup yang lebih luas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran kamus bergambar IPA (istilah-istilah ilmiah dalam pembelajaran IPA) memenuhi kategori sangat layak dengan persentase 86,36 % berdasarkan hasil penilaian ahli media, 82,22% berdasarkan ahli materi yang berada dalam kategori sangat layak, dan 85,83% berdasarkan penilaian ahli bahasa yang berada dalam kategori sangat layak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, media pembelajaran kamus bergambar IPA dapat dijadikan salah satu media pembelajaran IPA yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.
2. Untuk pembaca, dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan media kamus bergambar IPA.
3. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan media kamus bergambar IPA pada kelas tinggi yang lebih sempurna dan lebih menarik dan juga dapat diimplementasi dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asita, Nur, Eka. (2015) “*media kamus tematik bergambar sebagai penunjang buku ajar LOWE 2 untuk keterampilan menulis bahasa jerman di SMAN 1 KRIAN*”. *Laterne*, Vol IV, No. 01,
- Arsyad, Azhar. (2014). *media pembelajaran*. jakarta: raja grafito persada.
- Hamalik, Omar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara.
- Husna, Asmaul (2019) *Pengembangan Kamus Biologi Bergambar Materi Sel Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Immanuel. *kesulitan belajar IPA peserta didik sekolah dasar volume 6 nomor 2*. November 2015. Diakses pada 22 juni 2022
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Khaeroni. (2021). *Metodelogi Penelitian & Pengembangan (Pendekatan Praktis disertai contoh pengembangan model 4D dalam Bidang Pendidikan)*, Serang : Media Madani.
- Lestari, Endang (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berupa Komik Berbasis Cerita Rakyat Jambi Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pematang Gajah Untuk Meningkatkan Minat Belajar*, Skripsi,
- Miftah, Mohammad. (2022). *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Bandung : CV.Feniks Muda Sejahtera

Mulyasa. (2017). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pbadoktoral.UIN-Suka.ac.id, *Jenis-Jenis Kamus*, (2021), diakses pada tanggal 15 Juli 2022

Sayodih, Sukmadinata, Nana. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Setyawan, Aan. (2016). *Pengertian kamus Menurut Para Ahli Bahasa*, . Diakses pada 14 Juli 2022 dari situs: <https://Belajarbahasa.id>

Subagyo, Joko. (2015). *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. (2013). *teori belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia group.

Sugiono. (2004). *Metode Penelitian, Kantitatif, Kalitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Taufiqurrahman, H.R. (2008). *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: In Malang Pres.

Tegeh, Made, dkk. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Wawan, (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Banjar Angkar.

## Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
Nomor: B-1925/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2022

### TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

#### DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud,

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pas-sasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 Februari 2022

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama  
2. Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :  
Nama : Mahyatul Ahya  
NIM : 180209047  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA di Kelas V MIN 11 Pidie Jaya

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04 2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
: 08 Februari 2022



- Tembusan  
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIVAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11545/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah MIN 11 Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MAHYATUL AHYA / 180209047  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Kopelma Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI di MIN11 Pidie Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 September 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 Oktober  
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

### Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PIDIE JAYA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 PIDIE JAYA

Alamat : Jl. Telkom Paya Semny Desa Dayah Baroh Kec Ulim Kab. Pidie Jaya

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 68 /MI. 01. 2022 / KP.0071 /10 /2022

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-11545/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi, maka dengan ini Kepala MIN 11 Pidie Jaya menerangkan bahwa :

Nama : Mahtatul Aliya  
Nim : 180209047  
Semester : IX  
Fak/Jurusan : FTK/PGMI  
Alamat : Jl. Inoeng Balee, Koepelma Darussalam, Kec Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Pidie Jaya Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya, tanggal 01 s/d 02 Oktober 2022 dengan judul skripsi "*Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA kelas V MI di MIN 11 Pidie Jaya*"

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dayah Baroh, 12 Oktober 2022  
Kepala

  
Drs. SULAIMAN  
NIP. 19650411 199905 1 001

## Lampiran 4 : Instrumen Validasi Ahli Media

### LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

#### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V  
MI Di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 : sangat tidak layak  
 Skor 2 : tidak layak  
 Skor 3 : cukup layak  
 Skor 4 : layak  
 Skor 5 : sangat layak

- Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Mawardi, S.Ag., M.Pd  
 NIP : 196908141994021001  
 Instansi : Fk/ PGMI  
 No HP : 081360472572

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kualitas tampilan cover yang menarik				✓	
	Tampilan cover sesuai dengan isi					✓
	Kualitas gambar yang ditampilkan		✓			

Aspek tampilan ( Estetika)	Keserasian pemilihan warna					✓
	Tampilan gambar yang disajikan					✓
	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik	✓				
	Penempatan gambar	✓				
Aspek penulisan	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul					✓
	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran		✓			
	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca					✓
	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan					✓
	Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI					✓
	Kejelasan setiap huruf yang disajikan					✓
	Keefektifan ukuran tampilan media		✓			
<b>Jumlah</b>		51				
<b>Rata-rata</b>		78,46 %				

**C. Kesimpulan**

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

*Tampilan gambar halaman  
dengan keterangan*

Banda Aceh, September 2022  
Validator

NIP. ....

## LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V  
MI Di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Schubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : sangat tidak layak  
 Skor 2 : tidak layak  
 Skor 3 : cukup layak  
 Skor 4 : layak  
 Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : *Mulia, S.Ag. M.Ed*  
 NIP : *197010132014111001*  
 Instansi : *UIN Ar-Raniry - P4M*  
 No HP : *08216119030*

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kualitas tampilan cover yang menarik					✓
	Tampilan cover sesuai dengan isi				✓	
	Kualitas gambar yang ditampilkan					✓

Aspek tampilan ( Estetika)	Keserasian pemilihan warna					✓
	Tampilan gambar yang disajikan					✓
	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik					✓
	Penempatan gambar			✓		
	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul					✓
Aspek penulisan	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran					✓
	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca					✓
	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan					✓
	Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI					✓
	Kejelasan setiap huruf yang disajikan					✓
	Keefektifan ukuran tampilan media					✓
	<b>Jumlah</b>					62
<b>Rata-rata</b>					95,38 %	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**C. Kesimpulan**

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

Perbaiki gambar dan besaran gambar.

Banda Aceh, September 2022  
Validator

  
Mulia S. As. M. Ed

NIP. 197010132014111001

## LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V  
MI Di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 : sangat tidak layak
- Skor 2 : tidak layak
- Skor 3 : cukup layak
- Skor 4 : layak
- Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu “2 dan 1”, maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : *Iswani s.pdI*  
 NIP : *198004122807102002*  
 Instansi : *Min 11 pidie nya*  
 No HP : *0852 42516671*

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
	Kualitas tampilan cover yang menarik			✓		
	Tampilan cover sesuai dengan isi					✓
	Kualitas gambar yang ditampilkan			✓		

Aspek tampilan (Estetika)	Keserasian pemilihan warna				✓
	Tampilan gambar yang disajikan				✓
	Kombinasi antara gambar dan tulisan disusun dengan baik				✓
	Penempatan gambar				✓
	Perpaduan warna background sampul dengan gambar dan teks yang terdapat pada sampul				✓
Aspek penulisan	Penyajian dapat menarik siswa dalam pembelajaran				✓
	Bentuk <i>font</i> tulisan dalam kamus bergambar mudah dibaca		✓		
	Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan				✓
	Kesesuaian bahasa ilmiah dengan materi IPA kelas V MI				✓
	Kejelasan setiap huruf yang disajikan				✓
	Keefektifan ukuran tampilan media				✓
	<b>Jumlah</b>	52			
	<b>Rata-rata</b>	85,24 %			

### C. Kesimpulan

- Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
- Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan

- Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
- Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

*gambar harus sesuai ukuran  
semua. alangkah baiknya ada  
keterangan di samping gambar.*

Banda Aceh, 2 Oktober 2022

Validator



Iswani S.pd.I

NIP. 198004122807102002

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

## Lampiran 5 : Instrumen Validasi Ahli Materi

### LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

#### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V  
MI Di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 : sangat tidak layak
- Skor 2 : tidak layak
- Skor 3 : cukup layak
- Skor 4 : layak
- Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : *Syahidan Murdin*  
 NIP : *198104282009101002*  
 Instansi : *Uin Ar-Raniry - PGMI*  
 No HP : *-*

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013				✓	
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI				✓	

	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
Aspek Materi	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik		✓		
	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan			✓	
	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi				✓
	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.				✓
	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.				✓
	Kejelasan isi materi		✓		
	<b>Jumlah</b>		37		
<b>Rata-rata</b>		82,22			7

### C. Kesimpulan

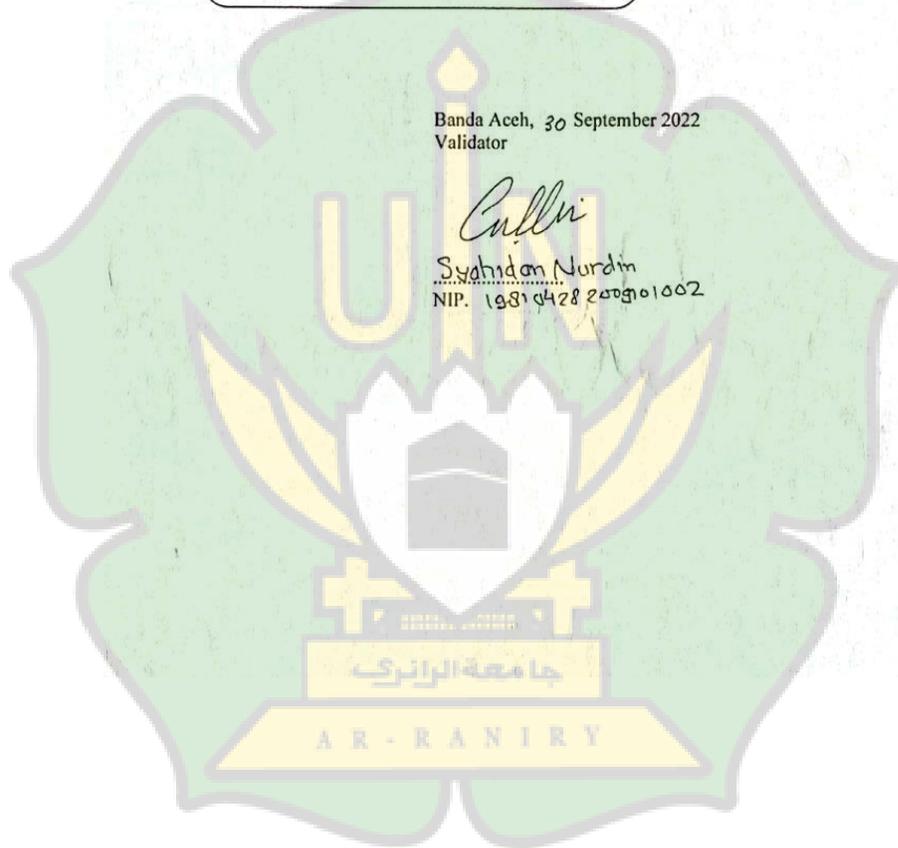
1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

2. Istilah diperjelas
2. Gambar - " -
3. Desain diperbaiki

Banda Aceh, 30 September 2022  
Validator

*Calli*  
Syahidan Nurdin  
NIP. 19810428200901002



## LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V  
MI Di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 1 : sangat tidak layak  
 Skor 2 : tidak layak  
 Skor 3 : cukup layak  
 Skor 4 : layak  
 Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : *Misbahul Jannah, M.pd, Ph.D.*  
 NIP : *19820304 200501 2004*  
 Instansi : *Uin - Ar-Raniry / PGMI*  
 No HP : *-*

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013				✓	
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI				✓	

	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik				✓
	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan				✓
	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi				✓
Aspek Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.				✓
	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.				✓
	Kejelasan isi materi				✓
	Jumlah				36
	Rata-rata				80%

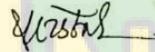
### C. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

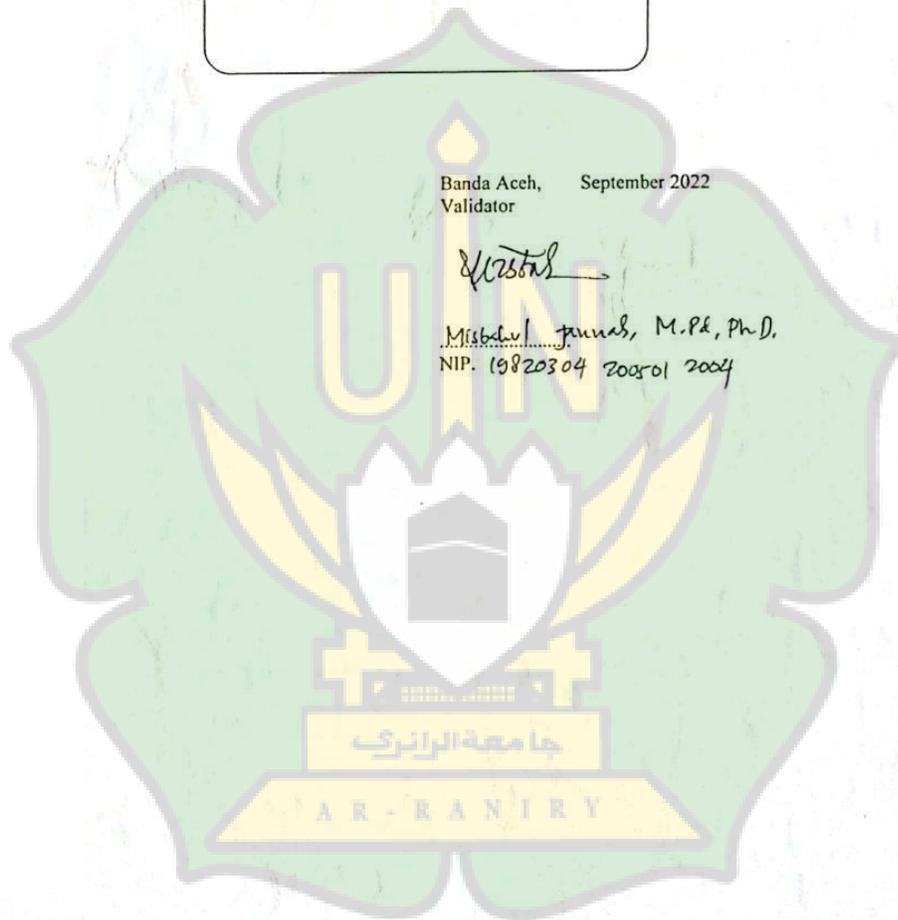
D. Pendapat dan saran perbaikan

Perlu direvisi yg beberapa gambar  
setelah direvisi mkn di berikan  
kembali

Banda Aceh, September 2022  
Validator



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D.  
NIP. 19820304 200501 2004



## LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V  
MI Di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Schubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

A R - R A N I R Y

- Skor 1 : sangat tidak layak  
 Skor 2 : tidak layak  
 Skor 3 : cukup layak  
 Skor 4 : layak  
 Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : *Mardianca*  
 NIP : -  
 Instansi : *MIN 11 pidie Jaya*  
 No HP : *085260036028*

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kurikulum	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan kurikulum 2013				✓	
	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan istilah ilmiah yang ada dalam KD pelajaran IPA kelas V MI				✓	

	Kesesuaian materi kamus bergambar IPA sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik				✓	
	Kesesuaian kamus bergambar dengan materi yang digunakan					✓
	Kedalaman isi kamus sesuai tingkat pemahaman siswa kelas tinggi				✓	
Aspek Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.					✓
	Kesesuaian istilah ilmiah dengan gambar yang disajikan.				✓	
	Kejelasan isi materi				✓	
	<b>Jumlah</b>			28		
	<b>Rata-rata</b>			84,44 %		

### C. Kesimpulan

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

D. Pendapat dan saran perbaikan

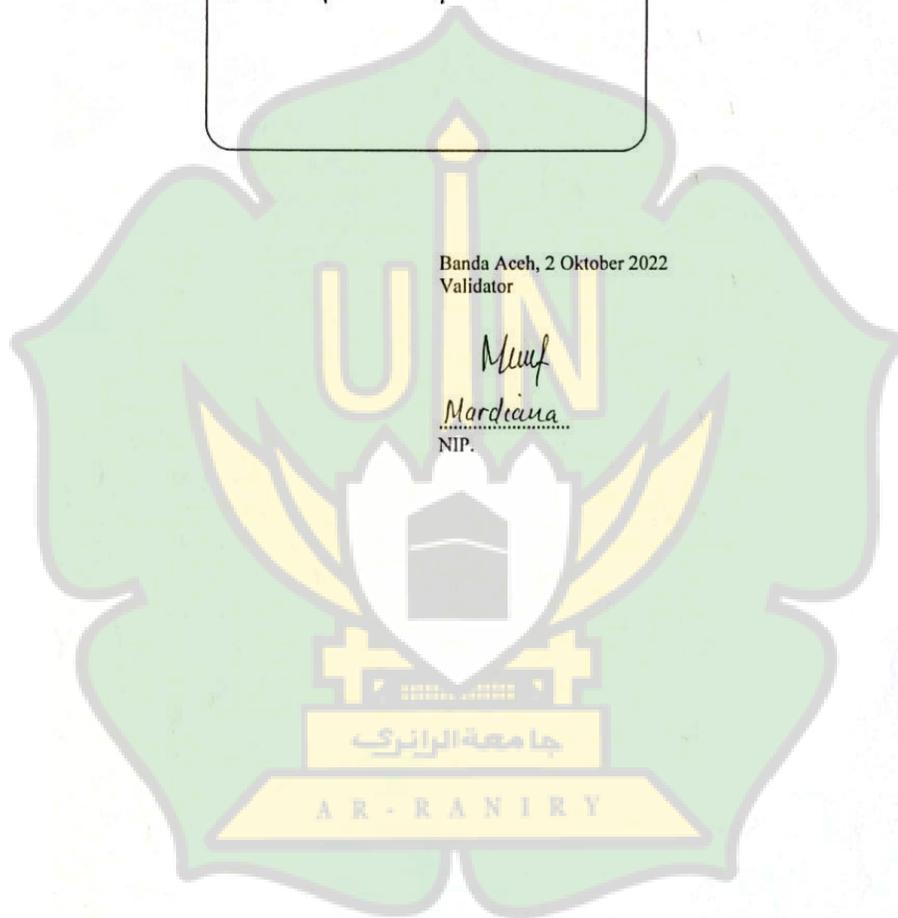
penyempurnaan gambar.

Banda Aceh, 2 Oktober 2022  
Validator

Muuf

Mardiana

NIP.



## Lampiran 6 : Instrumen Validasi Ahli Bahasa

**LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI BAHASA**

**“Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”**

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA kelas V MI di MIN 11 Pidie Jaya

Penulis : Mahyatul Ahya

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

**A. Penyajian Pengisian**

- Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
- Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : sangat tidak layak

Skor 2 : tidak layak

Skor 3 : cukup layak

Skor 4 : layak

Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : FAJRIAH  
 NIP : 1982.03182007012007  
 Instansi : UIN AR-RANIRY  
 No HP : 0813 60421727

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Bahasa	Tulisan pada sampul sesuai EYD			✓		
	Bahasa yang digunakan sesuai EYD					✓
	Tidak menimbulkan pelafalan ganda					✓
	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi					✓
	Pemilihan jenis kata					✓
	Keterbacaan teks					✓
	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah					✓
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik					✓
	<b>Jumlah</b>	38				
	<b>Rata-rata</b>	3,8				

**C. Kesimpulan**

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

1. Perhatikan Penggunaan huruf kapital setelah titik dua
2. kata - kata istilah dalam teks ditulis miring

Banda Aceh, 4 <sup>oktober</sup> September 2022  
Validator

  
FAJRIAH, MA  
NIP. 198203182007012007

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

## LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI BAHASA

### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA kelas V MI di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : sangat tidak layak  
Skor 2 : tidak layak  
Skor 3 : cukup layak  
Skor 4 : layak  
Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Fatmahan S.pd.1  
 NIP : 197406281997032001  
 Instansi : MIN 11 Pide Jaya  
 No IIP : 082283459290

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Bahasa	Tulisan pada sampul sesuai EYD				✓	
	Bahasa yang digunakan sesuai EYD				✓	
	Tidak menimbulkan pelafalan ganda					✓
	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi				✓	
	Pemilihan jenis kata				✓	
	Keterbacaan teks				✓	
	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah					✓
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik			✓		
<b>Jumlah</b>		33				
<b>Rata-rata</b>		82,5%				

**C. Kesimpulan**

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

—

Banda Aceh, 2 Oktober 2022  
Validator



Fatimah S. Pd I  
NIP. 197406281997032001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI BAHASA

### “Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA Kelas V MI Di MIN 11 Pidie Jaya”

Judul penelitian : Pengembangan Media Kamus Bergambar IPA kelas V MI di MIN 11 Pidie Jaya  
Penulis : Mahyatul Ahya  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan adanya media kamus bergambar IPA untuk Tingkat SD/MI, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap kamus bergambar IPA yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu yang akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kamus bergambar IPA ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak kamus bergambar tersebut digunakan dalam pembelajaran IPA.

#### A. Penyajian Pengisian

1. Berilah tanda (✓) pada kolom “Nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap media kamus bergambar IPA.
2. Gunakan indikator penilaian dalam lampiran sebagai pedoman penilaian skor penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : sangat tidak layak

Skor 2 : tidak layak

Skor 3 : cukup layak

Skor 4 : layak

Skor 5 : sangat layak

3. Apabila penilaian Bapak/Ibu "2 dan 1", maka berilah saran terkait hal-hal yang kurang terhadap media kamus bergambar IPA yang telah dibuat.
4. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu,

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.  
 NIP : 198811172015032008  
 Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
 No HP : 081370040504

**B. Aspek penilaian**

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Bahasa	Tulisan pada sampul sesuai EYD				✓	
	Bahasa yang digunakan sesuai EYD				✓	
	Tidak menimbulkan pelafalan ganda				✓	
	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam menyampaikan materi				✓	
	Pemilihan jenis kata				✓	
	Keterbacaan teks				✓	
	Ketepatan pemilihan istilah ilmiah				✓	
	Kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik				✓	
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata-rata</b>					

**C. Kesimpulan**

1. Kesimpulan diberikan tanda (✓) pada kotak yang telah tersedia
2. Media kamus bergambar IPA dinyatakan:
  - ✓ Layak diproduksi tanpa perbaikan
  - Layak diperbaiki dengan sedikit perbaikan
  - Layak diproduksi dengan banyak perbaikan
  - Tidak layak untuk diproduksi

**D. Pendapat dan saran perbaikan**

Penulisan kata pada sampul, kata pengantar sudah sesuai EYD dan kata pada istilah sudah benar karena merupakan kata ilmiah dengan maknanya sesuai kamus besar bahasa Indonesia (KBBI).

Banda Aceh, 27 September 2022  
Validator

*Silvia*

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.  
NIP. 198811172015032008



## Lampiran 7 : Dokumentasi



Gambar 1 : Validasi Dengan Ahli Media



Gambar 2 : Memperlihatkan Media



Gambar 3 : Mengisi Instrumen Validasi